

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

No	Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
							No. SK	Tanggal SK	
1	RAFIQ KAUTSAR	1872041912780004	JL. MANUNGGAL GG PALA V NO 07 RT/ RW 009/005 IRINGMULYO METRO TIMUR	1	15-02-2023	02-01-2027	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
2	SUGIYANTO	1807062202860002	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 012/004 BALEREJO KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	2	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
3	MAHFUD	1807051409720002	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	3	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
4	AGUS WIBOWO	3175071007680010	JL RAJAWALI NO 02 REJOMULYO RT/RW 024/006 METRO SELATAN	5	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
5	MOHAMAD TAUFIK HIDAYAT	1807050603710002	HARGOMULYO RT/RW 009/002 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	6	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Nonformal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite
04-09-2024	3	04-10-2000	STMIK YPTK PADANG	SERTIFIKASI	28-08-2019	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
11-07-2026	2	11-04-2018	IAIM METRO	SERTIFIKASI	07-04-2016	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
27-04-2023	1	01-01-2000	STIT AGUS SALIM	SERTIFIKASI	27-04-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
27-04-2023	2	01-01-2000	UNIVERSITAS LAMPUNG	SERTIFIKASI	12-12-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
14-05-2023	2	01-01-2000	UNIVERSITAS LAMPUNG	SERTIFIKASI	12-12-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

	Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)	Status Jabatan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan Anggota Direksi
hite Manajemen Risiko					
1	2	2	0		Direktur Bisnis
2	1	2	0		Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
0	2	2	0		
0	2	2	0		
0	2	2	0		

FORM 01.04  
DATA PEJABAT EKSEKUTIF BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat
				Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM	Fungsi Lainnya	
1	MIFTAHUL FAJAR	1807052908900004	DUSUN III RT/RW 009/005 SAMBIKARTO KEC. SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	0	0	0	0	2	03-02-2025
2	DIAN PUSPITASARI	1807056403890001	DUSUN IV PASAR RT/RW 012/005 SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	0	0	2	0	0	16-06-2025
3	RAHMAT ARDI PRASTYO	1802060610930001	DUSUN 3 RT/RW 006/002 TANGGUL ANGIN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH	0	0	0	0	2	27-03-2023
4	DIAH RETNO NINGSIH	1807055602880005	JL PEMIRI LR. MADRASAH RT/RW 004/001, KEL. 8 ILIR, KEC. ILIR TIMUR II PALEMBANG	2	2	0	2	0	27-03-2023
5	GESANG BAYU WININGSIH	1807056810850004	DUSUN VI RT/RW 021/009 SUMBERGEDE SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	0	0	0	0	2	16-06-2025

FORM 01.04  
DATA PEJABAT EKSEKUTIF BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Status Pejabat Eksekutif
No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
009/SDI-SK/DIR/BAS/2025	03-02-2025	0	0	0	0	0
023/SDI-SK/DIR/BAS/2025	16-06-2025	0	0	0	0	0
004/SK-SDI/BAS/2023	27-03-2023	0	0	0	0	0
003/SK-SDI/BAS/2023	27-03-2023	0	0	0	0	0
022/SDI-SK/DIR/BAS/2025	16-06-2025	0	0	0	0	0

Form A.02.00  
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
MAHFUD	1807051409720002	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	2.224.000.000	19,34	2
UMMU HABIBAH ABDUL HADY	1872037005010002	JL SUMBAWA NO 44 RT/049 RW/010 GANJAR ASRI METRO BARAT METRO	1	2	1.454.000.000	12,64	9
MUHAMMAD ROSYID ABDULLAH	3505121601990003	JL SUMBAWA NO 44 RT/049 RW/010 GANJAR ASRI METRO BARAT METRO	1	1	4.535.000.000	39,43	2
SUGIYANTO	1807062202860002	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 012/004 BALE REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	1	2	632.000.000	5,50	9
YUM BADARIAH	1807055602730001	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	516.000.000	4,49	9
WINARTO	1807051310790002	DUSUN II RT/RW 004/002 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	434.000.000	3,77	9

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
DIAN PUSPITASARI	1807056403890001	DUSUN IV RT/RW 012/005 SUMBERGEDE SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	374.000.000	3,25	9
ANISA LUTFI FAUZIAH	1807051112680001	DUSUN II RT/RW 004/002 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	365.000.000	3,17	9
MOHAMAD TAUFIK HIDAYAT	1807050603710002	HARGOMULYO RT/RW 009/002 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	275.000.000	2,39	9
DUL ROHIM	1807060707580009	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 013/004 BALE REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	1	2	207.000.000	1,80	9
RAFIQ KAUTSAR	1872041912780004	JL. MANUNGGAL GG PALA V NO 07 RT/ RW 009/005 IRINGMULYO METRO TIMUR	1	2	149.000.000	1,30	9
SUNARYO	3314090902660002	MUNGKUNG TR/007 RW/010 KELURAHAN JETAK SIDOHARJO SRAGEN	1	2	137.000.000	1,19	9
AGUS WIBOWO	3175071007680010	JL RAJAWALI NO 02 REJOMULYO RT/RW 024/006 METRO SELATAN	1	2	135.000.000	1,17	9

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
MIFTAHUL FAJAR	1807052908900004	DUSUN III RT/RW 009/005 SAMBIKARTO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	63.000.000	0,55	9
Jumlah					11.500.000.000	99,99	

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

1. Nama BPR Syariah : BPRS AMAN SYARIAH
2. NPWP BPR Syariah : 0664432077321000
3. Alamat Kantor : JL. RAYA SUMBERGEDE, KEC. SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
4. Kabupaten atau Kota : 3907
5. Sandi Wilayah OJK : 074
6. Provinsi : 3900
7. No. Telepon : 0725-5100000
8. Alamat *E-mail* : bprs\_amansyariah@yahoo.co.id
9. Alamat *Website* : www.bankamansyariah.co.id
10. Nama Penanggung Jawab Penyusun Laporan : SITI NURAINI
11. Bagian Divisi Penanggung Jawab Penyusun Laporan : OPERASIONAL
12. No. Telepon Penanggung Jawab Penyusun Laporan : 085273613320
13. Alamat E-mail Penanggung Jawab Penyusun Laporan : sitinuraini3063@gmail.com
14. Diaudit oleh KAP : Ya
15. Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit : KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
16. Nama Akuntan Publik (AP) yang mengaudit : Einde Evana
17. Pemeriksaan ke ... dari KAP yang sama : 2
18. Nomor STTD AP : STTD.APS-09/PB.122/2020
19. Nomor STTD KAP : STTD.KAP-143/PM.22/2018
20. Tanggal RUPS : 28-01-2023
  - a. Dividen yang Dibayar : 825.014.420
  - b. Bonus Tahunan dan Tantiem : 0
21. Nilai Nominal per Lembar Saham : 1.000.000
22. Status Penawaran Umum Efek : Tidak
23. Pedagang Valuta Asing (PVA)
  - a. Memiliki Izin PVA : 2
  - b. Tanggal Izin PVA :
  - c. Jumlah Kantor PVA :
24. Memiliki/Tidak Memiliki Layanan Perbankan Elektronik (E-Banking) : 2
25. Penyelenggara Teknologi Informasi
  - a. Status Penyelenggara : 2
  - b. NPWP Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) : 00001
  - c. Nama Pihak PJTI : PT. MITRASOFT GLOBAL PERDANA
26. Penyelenggara Laku Pandai : 2

FORM 01.01  
INFORMASI POKOK BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

- 27. Jumlah Agen Laku Pandai :
- 28. Informasi Perubahan Kepemilikan
  - a. Nomor Akta RUPS : 05
  - b. Tanggal RUPS : 24-12-2025
- 29. Nama Ultimate Shareholder 1 :
- Nama Ultimate Shareholder 2 :
- Nama Ultimate Shareholder 3 :
- Nama Ultimate Shareholder 4 :
- Nama Ultimate Shareholder 5 :
- Nama Ultimate Shareholder 6 :
- Nama Ultimate Shareholder 7 :
- Nama Ultimate Shareholder 8 :
- Nama Ultimate Shareholder 9 :
- Nama Ultimate Shareholder 10 :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: 15
Tanggal akta pendirian	: 11-02-2014
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 05
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 24-12-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 13-02-2014
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 02-01-2015
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah atau mudharabah dan deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah serta bentuk lain yang menggunakan prinsip wadi'ah atau mudharabah. Memberikan pembiayaan/penyaluran dana berdasarkan prinsip jual beli murabahah, istishna, salam dan jual beli lainnya. memberikan pembiayaan/penyaluran dana berdasarkan prinsip bagi hasil mudharabah, musyarokah dan bagi hasil lainnya. memberikan pembiayaan/penyaluran dana berdasarkan prinsip ijarah, piutang multijasa, hiwalah dan lainnya. melakukan kerjasama dengan lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya, menjalankan usaha-usaha lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan prinsip syariah.
Tempat kedudukan	: Jalan Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung

Riwayat Pendirian PT BPRS Aman Syariah

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	10000	4.036.764.644
	1. Surat Berharga Syariah	10200	0
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	11000	52.705.421
	a. Bonus Wadiah	11100	14.362.505
	i. Giro	11110	14.362.505
	ii. Tabungan	11120	0
	b. Bagi Hasil	11200	38.342.916
	i. Giro	11210	0
	ii. Tabungan	11220	0
	iii. Deposito	11230	38.342.916
	c. Lainnya	11300	0
	3. Pembiayaan yang diberikan	12000	3.984.059.223
	a. Kepada bank lain	12100	0
	i. Pendapatan Piutang	12110	0
	a) Murabahah	12111	0
	b) Istishna	12112	0
	c) Multijasa	12113	0
	d) Ujrah	12114	0
	i. Gadai	12115	0
	ii. Lainnya	12116	0
	e) Lainnya	12117	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12120	0
	a) Mudarabah	12121	0
	b) Musyarakah	12122	0
	c) Lainnya	12123	0
	iii. Pendapatan Sewa	12130	0
	a) Pendapatan Ijarah	12131	0
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	12132	0
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	12200	3.984.059.223
	i. Pendapatan Dari Piutang	12210	3.780.318.724
	a) Murabahah	12211	901.198.910
	b) Istishna	12212	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c) Multijasa	12213	2.879.119.814
	d) Ujrah	12214	0
	i. Gadai	12215	0
	ii. Lainnya	12216	0
	e) Lainnya	12217	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12220	203.740.499
	a. Mudarabah	12221	0
	b. Musyarakah	12222	203.740.499
	c. Lainnya	12223	0
	iii. Pendapatan Sewa	12230	0
	a. Pendapatan Ijarah	12231	0
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	12232	0
	iv. Pendapatan Salam	12240	0
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	14000	0
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	15000	1.890.782.994
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	15100	1.890.782.994
	a. Kepada Bank Lain	15110	1.265.856.581
	i. Tabungan	15111	0
	ii. Deposito	15112	1.265.856.581
	iii. Pembiayaan diterima	15113	0
	iv. Lainnya	15114	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15120	624.926.413
	i. Tabungan	15121	114.496.429
	ii. Deposito	15122	510.429.984
	iii. Pembiayaan diterima	15123	0
	iv. Lainnya	15124	0
	2. Dana Syirkah Temporer	15200	0
	a. Kepada Bank Lain	15210	0
	i. Pembiayaan diterima	15213	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15220	0
	i. Pembiayaan diterima	15223	0
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	19000	2.145.981.650
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	20000	1.877.215.257

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	21000	0
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	22000	3.549.500
	a. Pendapatan fee wakalah	22100	0
	b. Pendapatan fee kafalah	22200	0
	c. Pendapatan jasa lainnya	22300	3.549.500
	d. Dividen	22400	0
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	22500	0
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	23000	0
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	28000	0
	5. Pemulihan CKPN	24000	1.664.635.325
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	25000	0
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	26000	0
	8. Lainnya	27000	209.030.432
E.	Beban Operasional	30000	3.637.798.376
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	30100	0
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	30110	0
	3. Bonus Titipan Wadiah	30200	26.783.625
	a. Bank Lain	30210	0
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	30220	26.783.625
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	30300	66.212.325
	a. Pembiayaan	30310	0
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	30320	66.212.325
	c. Lainnya	30390	0
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	30400	122.412.810
	a. Penempatan Pada Bank Lain	30410	28.295.379
	b. Piutang	30420	28.617.431
	i. Piutang Murabahah	30421	3.996.757
	ii. Piutang Istishna	30422	0
	iii. Piutang Multijasa	30423	24.620.674
	iv. Piutang Sewa	30424	0
	v. Piutang Qardh	30425	0
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	30430	65.500.000
	i. Mudarabah	30431	0
	ii. Musyarakah	30432	65.500.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	iii. Lainnya	30433	0
	d. Surat Berharga Syariah	30440	0
	e. Penyertaan Modal	30450	0
	f. Lainnya	30490	0
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	30500	0
	a. Aset Ijarah	30510	0
	b. Aset Tetap dan Inventaris	30520	0
	c. Aset Tidak Berwujud	30530	0
	d. Agunan yang diambil Alih	30540	0
	e. Persediaan	30550	0
	7. Penyusutan/amortisasi	30600	87.395.671
	a. Aset Tetap dan Inventaris	30610	78.392.540
	b. Aset Tidak Berwujud	30620	9.003.131
	c. Lainnya	30690	0
	8. Perbaikan Aset Ijarah	30700	0
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	30800	0
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	30900	0
	11. Tenaga Kerja	31000	2.423.641.754
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	31010	282.162.875
	b. Direksi	31020	550.025.856
	c. Pegawai	31030	1.365.203.420
	d. Lainnya	31040	226.249.603
	12. Pendidikan dan Pelatihan	31100	125.943.645
	a. Dewan Komisaris & DPS	31110	4.372.500
	b. Direksi	31120	28.367.245
	c. Karyawan	31130	93.203.900
	d. Lainnya	31140	0
	13. Penelitian dan Pengembangan	31200	0
	14. Sewa	31300	225.750.008
	15. Pemasaran	31400	41.415.100
	a. Iklan	31410	0
	b. Lainnya	31420	41.415.100
	16. Barang dan Jasa	31500	297.225.759
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	31510	65.822.252

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	b. Lainnya	31520	231.403.507
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	31600	0
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	31700	0
	a. Kecurangan Internal	31710	0
	b. Kejahatan Eksternal	31720	0
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	31810	0
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	31820	0
	21. Lainnya	31900	221.017.679
F.	1. Laba Operasional	40000	385.398.531
	2. Rugi Operasional	40100	0
G.	Pendapatan Non Operasional	41000	596.000
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	41100	0
	2. Keuntungan Selisih Kurs	41200	0
	3. Lainnya	41900	596.000
H.	Beban Non Operasional	42000	12.170.000
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	42100	0
	2. Kerugian Selisih Kurs	42200	0
	3. Lainnya	42900	12.170.000
I.	1. Laba Non Operasional	43000	0
	2. Rugi Non Operasional	43100	11.574.000
J.	1. Laba Tahun Berjalan	44000	373.824.531
	2. Rugi Tahun Berjalan	44100	0
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	45000	65.258.882
L.	Pajak Tangguhan	46000	0
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	46100	0
	2. Beban Pajak Tangguhan	46200	0
M.	Zakat	47000	0
N.	Laba/Rugi Bersih	48000	308.565.649
	1. Laba Bersih	48100	308.565.649
	2. Rugi Bersih	48200	0
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	51100	0
	b. Lainnya	51200	0

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	51300	0
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	52100	0
	b. Lainnya	52200	0
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	52300	0
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	60000	0
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	70000	0

# Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Posisi Tanggal Laporan					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Surat Berharga Syariah	0		0		0	0
2. Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada Bank Syariah Lain	6.890.047.502		0		0	6.890.047.502
2. Piutang	15.264.841.074	9.479.586.714	951.424.620	423.606.084	4.112.415.302	30.231.873.794
a. Piutang Murabahah	7.582.534.241	1.327.596.773	0	42.635.256	1.443.660.972	10.396.427.242
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	7.682.306.833	8.151.989.941	951.424.620	380.970.828	2.668.754.330	19.835.446.552
d. Piutang Qardh	0	0	0	0	0	0
e. Piutang Sewa	0	0	0	0	0	0
3. Pembiayaan Bagi Hasil	1.600.000.000	0	0	0	150.000.000	1.750.000.000
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	1.600.000.000	0	0	0	150.000.000	1.750.000.000
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	23.754.888.576	9.479.586.714	951.424.620	423.606.084	4.262.415.302	38.871.921.296
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	1.586.416.998	838.761.333	0	47.335.699	0	2.472.514.030

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Jenis Rasio	Sandi	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	0101	44,92
2	Rasio Cadangan terhadap PPKA	0202	100,00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	0203	16,54
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	0204	17,63
5	Return on Asset (ROA)	0401	0,94
6	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	0402	90,19
7	Net Imbalan (NI)	0403	5,67
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	0501	194,25
9	Cash Ratio	0502	55,62

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	<p>Penyebab Utama Nasabah nasabah Bermasalah penyumbang NPF dikarenakan beberapa hal yakni: Nasabah mengalami penurunan pendapatan sebagai akibat penurunan omzet karena kalah dalam persaingan usaha sehingga mengakibatkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban angsuran menurun. Adanya pendapatan nasabah yang masih menjadi piutang sehingga mengganggu cashflow usaha nasabah yang berakibat nasabah berat untuk memenuhi kewajibannya. Adanya persoalan rumah tangga sehingga hal tersebut menjadi persoalan untuk saling lempar tanggung jawab antara nasabah dan pasangannya dalam hal pembayaran atau penyelesaian kewajiban nasabah. Adanya nasabah yang memang menyampaikan bahwa belum akan membayarkan kewajibannya sebagai bentuk kekecewaan terhadap bank karena menurut nasabah Bank belum menyelesaikan proses peningkatan atau pengurusan atas jaminan nasabah. Adanya nasabah yang berganti profesi atau usaha dikarenakan usaha sebelumnya bangkrut, sementara profesi atau usaha yang baru belum mendapat hasil yang cukup untuk memenuhi kewajiban angsuran. Adanya peningkatan hutang baru ditempat lain dan hutang kepada perorangan dengan Pressure lebih tinggi sehingga nasabah lebih mengutamakan pembayaran hutang di tempat lain atau hutang kepada perorangan tersebut. Adanya peningkatan biaya hidup dari keluarga nasabah seperti biaya pendidikan anak, biaya pengobatan rutin sementara penghasilan yang ada menurun sehingga penghasilan yang ada tidak cukup untuk memenuhi kewajiban angsuran.</p>

Penyebab Utama dan Langkah Penyelesaian Nasabah NPF PT BPRS Aman Syariah

**Form A.03.05****Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Penyaluran pembiayaan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan usaha BPRS namun saat ini terkendala dengan banyaknya jumlah nasabah bermasalah yang cukup signifikan. Oleh karena itu perkembangan usaha BPRS mengalami penurunan dan kendala. Selain itu BPRS juga mengalami penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga tidak dapat menyalurkan Pembiayaan secara maksimal.

## **Form A.04.00**

### **Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Dalam Upaya pengembangan bisnis usaha BPR Syariah, strategi dan kebijakan manajemen yang ditetapkan oleh manajemen dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Strategi Pengembangan Bisnis Pada Era Digital**

Pada era digitalisasi seperti saat ini, BPR Syariah Aman Syariah harus mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Namun dengan masih adanya keterbatasan BPR Syariah dalam pengembangan bisnis yang berorientasi pada teknologi, BPR Syariah Aman Syariah tetap berupaya untuk meningkatkan pelayanan nasabah dengan melakukan pengembangan core banking system untuk dapat melakukan pick up tabungan langsung dilokasi nasabah secara online dan offline dan Pengembangan Virtual Account yang sudah terintegrasi dengan Core Banking. Adanya pengembangan pelayanan kepada nasabah tersebut diharapkan mampu meningkatkan portofolio pendanaan dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat.

#### **2. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi**

Strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan teknologi informasi BPR Syariah Aman Syariah yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian informasi data nasabah.
- Percepatan proses informasi.

Langkah-langkah yang akan dilakukan BPR Syariah Aman Syariah dalam merealisasikan rencana bidang Teknologi Informasi sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian informasi data nasabah;
- Percepatan proses informasi; dan
- Akurat, *Credible Information Technology*.

#### **3. Penguatan Permodalan**

Pada tahun 2025 rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) BPR Syariah Aman Syariah adalah sebesar 44,92% atau berada pada peringkat 1 (sangat memadai). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa BPR Syariah masih memiliki kecukupan permodalan yang sangat memadai terhadap kondisi risiko yang dihadapi. Dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha BPR

Syariah, BPR Syariah Aman Syariah mampu mengantisipasi seluruh risiko dan mendukung ekspansi usaha serta dapat menyerap seluruh kerugian. Hal lain yaitu BPR Syariah memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan memiliki dukungan dari pemegang saham.

#### **4. Strategi Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola**

Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, maka BPR Syariah Aman Syariah akan meningkatkan fungsi bagian manajemen risiko dan tata kelola dengan optimal serta melakukan pengkinian/review terkait ketentuan kebijakan, system dan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menindaklanjuti hal tersebut, sehingga langkah atau upaya yang dilakukan BPR Syariah Aman Syariah dalam penerapan manajemen risiko dan tata Kelola yaitu sebagai berikut:

- Dengan mengoptimalkan pelaksanaan tata Kelola yang baik *good corporate governance* (GCG) pada BPRS sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*).
- Mengoptimalkan peran Manajemen Risiko dan kepatuhan dalam penerapan program APU PPT dan PPPSPM melalui sosialisasi Apu PPT dan PPPSPM.
- Berperan aktif dalam menumbuhkan *awareness* (kesadaran) anti fraud disetiap level organisasi melalui sosialisasi anti fraud.
- Meningkatkan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dengan melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan, ketentuan dan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan Bi dan/atau OJK serta peraturan perundang-Undangan yang berlaku.
- Meningkatkan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dalam penerapan kepatuhan BPRS dengan melakukan monitoring kepatuhan baik terhadap eksternal, internal maupun prinsip syariah.
- Melaksanakan system pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPRS melalui penyusunan kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur.

#### **5. Strategi Pemasaran**

Pemasaran merupakan upaya atau langkah yang paling efektif dalam memperkenalkan BPR Syariah ke masyarakat luas, dengan pemasaran BPR Syariah dapat dikenal oleh semua lapisan masyarakat sehingga diharapkan pengguna jasa BPR Syariah oleh masyarakat mengalami pertumbuhan.

Pemasaran yang dilakukan oleh BPR Syariah Aman Syariah adalah sebagai berikut:

- Membuat dan membagikan brosur dipasar-pasar tradisional dan ditempat-tempat yang strategis.
- Membuat dan membagikan kartu nama petugas pendanaan maupun pembiayaan kepada nasabah atau relasi yang dimiliki.
- Membuat spanduk dan memasang ditempat strategis agar produk layanan Bank dapat diketahui oleh masyarakat.
- Membuat kalender untuk nasabah-nasabah aktif dan dipasang di tempat-tempat umum seperti sekolah, masjid, puskesmas, dan lain-lain.
- Membuat iklan atau promosi melalui beberapa media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Website, dan lainnya.

## **6. Arah Kebijakan Dalam Penguatan Usaha BPR Syariah**

BPR Syariah Aman Syariah menetapkan arah kebijakan dalam rangka meningkatkan dan pengembangan BPR Syariah yang lebih kuat dan sehat, maka BPR Syariah menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas SDM;
- Pengembangan teknologi guna mendukung kegiatan Operasional;
- Meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*;
- Melakukan efisiensi biaya;
- Peningkatan performa bisnis; dan
- Memberikan apresiasi kepada pengurus dan karyawan.

## **7. Strategi Pengelolaan Produk dan Usaha**

### **a. Diversifikasi Produk**

- Mengembangkan variasi produk pembiayaan syariah: seperti pembiayaan murabahah (jual beli), ijarah (sewa), musyarakah dan mudharabah (kemitraan).
- Menyediakan produk tabungan dan deposito berbasis akad wadiah dan mudharabah.
- Menyasar segmen mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pembiayaan konsumen berbasis kebutuhan rumah tangga syariah.

### **b. Pemetaan Pasar dan Penetrasi**

- Melakukan segmentasi nasabah berdasarkan demografi (usia, profesi, lokasi) dan psikografi (gaya hidup Islami, kebutuhan keuangan).
- Fokus pada area geografis dengan basis komunitas Muslim yang kuat.
- Memperkuat jaringan pelayanan melalui cabang/kas atau Mitra BPRS Aman Syariah.

### **c. Penguatan SDM dan Budaya Kerja Syariah**

- Pelatihan rutin karyawan tentang keuangan syariah, customer service, serta produk dan layanan baru.
- Menanamkan budaya kerja berbasis nilai-nilai syariah: amanah, profesional, dan pelayanan prima.

## **8. Kebijakan Manajemen Pengelolaan Produk dan Usaha**

### **a. Kebijakan Produk**

- Semua produk wajib melewati telaah Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebelum diluncurkan.
- Setiap pengembangan produk baru harus didahului oleh studi kelayakan pasar dan analisis kebutuhan nasabah.
- Produk harus memenuhi prinsip syariah: bebas dari riba, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (judi).

### **b. Kebijakan Manajemen Risiko**

- Penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap aktivitas pembiayaan.
- Penilaian risiko kredit dilakukan secara ketat berbasis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral) dan prinsip syariah.
- Menyusun kerangka mitigasi risiko untuk produk baru sebelum diluncurkan.

### **c. Kebijakan Pembiayaan**

- Prioritas pada pembiayaan produktif UMKM dan sektor riil berbasis syariah.
- Membatasi exposure ke sektor spekulatif dan usaha-usaha yang berpotensi syubhat (tidak jelas kehalalannya).
- Diversifikasi portofolio pembiayaan untuk mencegah konsentrasi risiko.

### **d. Kebijakan Pengembangan Usaha**

- Merencanakan ekspansi cabang secara bertahap sesuai dengan hasil analisa potensi pasar.
- Membentuk unit bisnis khusus untuk menangani bisnis digital.
- Bekerjasama dengan lembaga keuangan, sekolah, pesantren, dan komunitas syariah untuk memperluas jaringan nasabah.

## **9. Kajian Profil Risiko BPRS Aman Syariah**

### **a. Risiko Pembiayaan (Credit Risk)**

Risiko terbesar berasal dari kemungkinan ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, khususnya dalam segmen UMKM dan mikro. BPRS Aman Syariah mengantisipasi ini dengan memperketat analisis kelayakan nasabah, melakukan

pendampingan usaha, serta memperluas agunan alternatif seperti skema kafalah (jaminan pihak ketiga).

**b. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)**

Karena skala usaha relatif kecil, BPRS rentan terhadap risiko ketidakmampuan memenuhi kebutuhan likuiditas secara mendadak. Untuk mengelola ini, manajemen menerapkan kebijakan buffer dana minimum dalam kas dan giro pada bank umum syariah, serta melakukan proyeksi cash flow bulanan secara ketat.

**c. Risiko Operasional (Operational Risk)**

Risiko ini timbul dari kesalahan prosedur internal, kelemahan sistem teknologi, atau fraud karyawan. BPRS Aman Syariah mengurangi risiko ini dengan memperkuat SOP operasional, menerapkan sistem kontrol internal berlapis, serta mengadakan audit internal triwulanan.

**d. Risiko Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance Risk)**

Risiko pelanggaran prinsip syariah sangat kritis. BPRS Aman Syariah menjaga kepatuhan syariah melalui verifikasi produk oleh Dewan Pengawas Syariah sebelum peluncuran dan mengadakan review rutin atas operasional bisnis.

**e. Risiko Reputasi (Reputation Risk)**

Sebagai lembaga berbasis kepercayaan, BPRS Aman Syariah harus menjaga nama baik di tengah masyarakat. Untuk itu, dilakukan komunikasi terbuka kepada nasabah, penanganan keluhan secara cepat, dan penyebaran informasi positif melalui berbagai media.

**f. Risiko Strategis (Strategic Risk)**

Risiko kegagalan dalam perencanaan bisnis atau adaptasi pasar. BPRS Aman Syariah memitigasi risiko ini dengan melakukan kajian strategi minimal setahun sekali, memperhatikan perubahan regulasi OJK, BI, dan DSN-MUI, serta mengadopsi tren digitalisasi keuangan.

## **10. Visi Pengembangan**

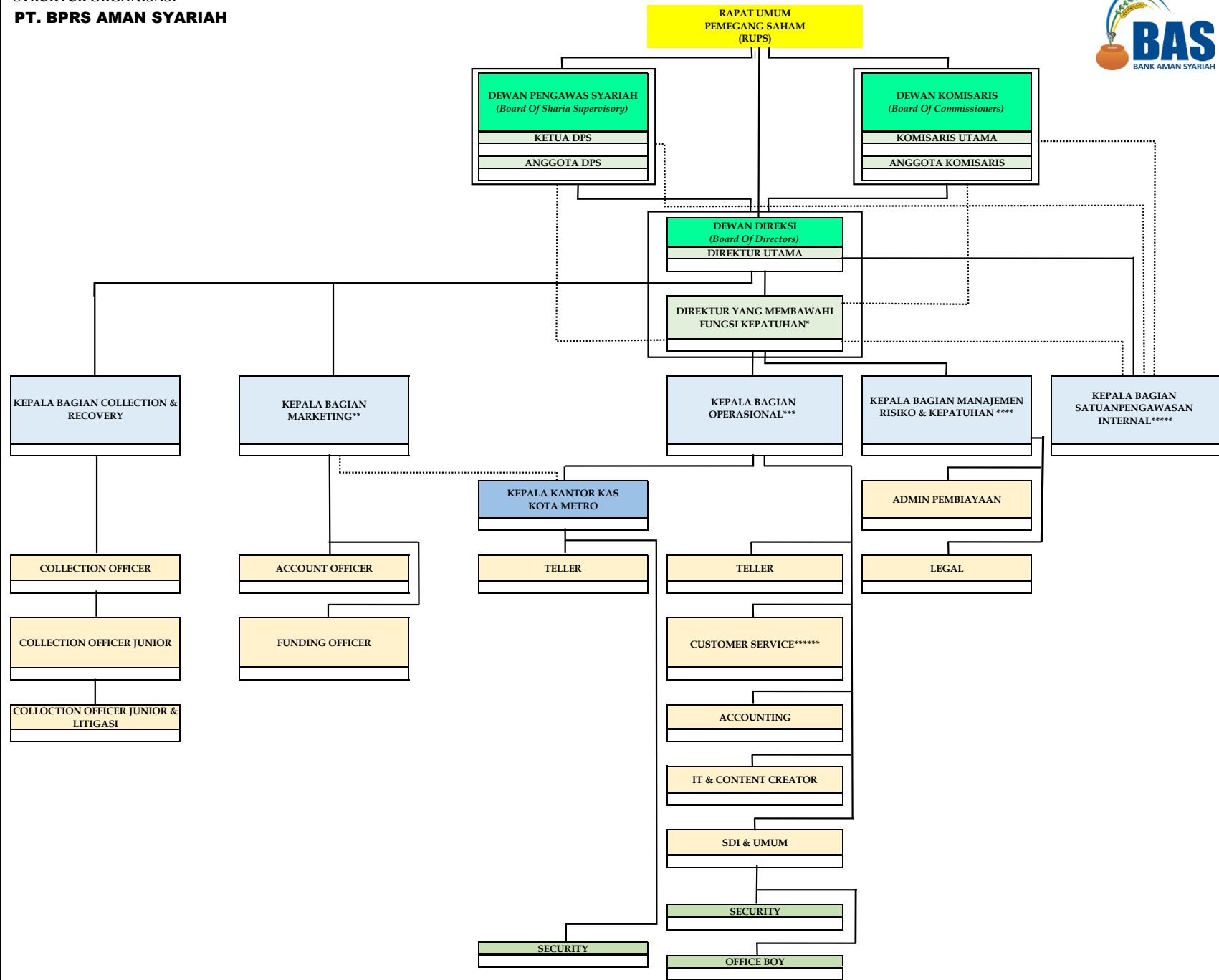
BPRS Aman Syariah menargetkan untuk menjadi BPRS terbaik dalam pelayanan berbasis syariah di Propinsi Lampung dengan:

**a.** Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepatuhan syariah.

**b.** Memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan layanan.

**c.** Mengelola risiko secara terukur dan terstruktur agar menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPRS AMAN SYARIAH**



\* Merangkap Sebagai Direktur Operasional  
 \*\* Merangkap Sebagai Pejabat Pelaksana Fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan  
 \*\*\* Merangkap Sebagai Kepala Unit Layanan Pengaduan Konsumen dan PIC Pelaporan  
 \*\*\*\* Merangkap Sebagai PIC Penerapan APU & PPT dan PIC Integritas Pelaporan Keuangan  
 \*\*\*\*\* Merangkap Sebagai Kepala Unit Kerja Penerapan Strategi Anti fraud  
 \*\*\*\*\* Merangkap Sebagai Staff Unit Pelayanan Pengaduan Konsumen

———— : Garis Wewenang & Tanggungjawab  
 ..... : Garis Koordinasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN KHUSUS WADIAH (TAKWA)	Tabungan yang penarikan tabungannya dapat dilakukan setiap saat pada jam operasional Bank.
01	01	TABUNGAN WISATA (TAWA)	Tabungan yang diperuntukan untuk kegiatan wisata atau menghadiri kegiatan/acara tertentu yang penarikannya dapat dilakukan pada jam operasional Bank jika saldo tabungan sudah pada nominal tertentu.
01	01	TABUNGAN KELUARGA SAMARA (TAKASMARA)	Tabungan yang diperuntukan untuk para calon pasangan yang merencanakan akan membina rumah tangga.
01	01	TABUNGAN ANAK SEJAHTERA (TABANAS)	Tabungan yang diperuntukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak agar gemar menabung.
01	01	TABUNGAN QURBAN AMAN SYARIAH (TAQURBANAS)	Tabungan yang diperuntukan untuk persiapan qurban di Hari Raya Idul Adha.
01	01	TABUNGAN MASA TUA (TAMATU)	Tabungan yang dirancang khusus untuk memberikan kenyamanan bagi para nasabah pensiunan dan calon pensiunan dalam melakukan transaksi perbankan.
01	01	TABUNGAN PENDIDIKAN AMAN SYARIAH (TAPENAS)	Tabungan yang diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.
01	01	TABUNGAN HAJI MABRUR (TAJIMABRUR)	Tabungan yang dirancang khusus nasabah yang merencanakan untuk berangkat ibadah Haji.
01	01	TABUNGAN MAKBULLOH UMROH (TAMU)	Tabungan yang dirancang khusus nasabah yang merencanakan untuk berangkat ibadah Umroh. Nasabah dapat menentukan sendiri rencana dana kebutuhan umroh.
01	01	TABUNGAN IDUL FITRI (TIFI)	Tabungan yang diperuntukan dan penarikannya dapat dilakukan menjelang Hari Raya Idul Fitri.
01	01	TABUNGAN TA'AWUN	Tabungan Bank Aman Syariah yang dikemas dalam bentuk arisan dengan pengelolaan dan penghimpunan dana sesuai dengan Syariah Islam.
01	01	TABUNGAN UKHUWAH	Tabungan Ukhuwah atau tabungan bersama BPR Syariah Se Indonesia merupakan produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah dengan tambahan assesoris yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanismenya dengan diundi. Assesoris hadiah-hadiah tersebut merupakan wujud penghargaan yang ditujukan untuk nasabah penabung yang telah mempercayakan menyimpan dananya di BPR Syariah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN AMAN BERHADIAH	Tabungan Aman Berhadiah merupakan produk tabungan berjangka dalam bentuk tabungan di Bank Aman Syariah, yang memberikan hadiah langsung (bukan undian) kepada nasabah berdasarkan nominal dana yang ditempatkan dan jangka waktu tabungan. Penarikan dana hanya dapat dilakukan setelah jatuh tempo sesuai akad.
01	01	DEPOSITO UMUM	Investasi berjangka dalam mata uang rupiah dengan bagi hasil menarik dan dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.
01	01	DEPOSITO ANTAR BANK	Penempatan dana antar Bank dalam mata uang rupiah dengan bagi hasil menarik.
02	01	PEMBIAYAAN MURABAHAH	Akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian penjual mensyaratkan atasnya laba/keuntungan dalam jumlah tertentu
02	01	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	percampuran dana untuk tujuan pembagian keuntungan. Musyarakah juga berarti "akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan" Kerjasama di atas bisa berupa modal dan jasa. Sebagai pelaksana/ pengelola usaha boleh berasal dari salah satu anggota penyerta dan/atau pihak lain (di luar anggota perkongsian dan disepakati bersama)
02	01	PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA	Jenis akad untuk mengambil manfaat (Ajan) dengan jalan penggantian. Meskipun manfaat adalah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat dari selama menggunakannya barang tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang diambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya, dan dibayar sewa
02	01	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan modal 100% sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan dimuka dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sepanjang kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian pengelola, dalam hal ini harus dilakukan investigasi terhadap sebab-sebab kerugian. Apabila kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

PT BPRS AMAN SYARIAH MEMILIKI KATEGORI KEGIATAN USAHA BERUPA PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA

Form A.05.03

Teknologi Informasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Dalam mendukung kegiatan Operasional. PT BPRS Aman Syariah bekerjasama dengan PT. Mitrasoft Global Perdana. Core Banking yang digunakan dalam mendukung pengembangan produk dan layanan BPRS Aman Syariah adalah Islamic Banking Application (IBA) dan sudah digunakan dari tahun 2017 sampai dengan saat ini.

Untuk Data Center terletak di PT DCI Indonesia Cibitung dengan Alamat Jl. Halmahera No.1 Blok F1, Danau Indah, Kec. Cikarang Bar., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kode Pos : 17530. Untuk Digitalisasi saat ini BPRS Aman Syairah memakai Aplikasi Mobile Collector yaitu aplikasi berbasis Android untuk membantu tim Funding melakukan Pick Up Tabungan langsung kepada nasabah.

FORM 09.00  
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	11.400.000.000	113.208.187	50,00	64896097,00	5,96
Tabungan Mudarabah	4.245.859.652	42.163.691	17,35	1461243,00	1,89
Deposito Mudarabah	6.682.172.000	66.357.594	0,00	36386842,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	1.322.500.000	13.133.143	40,00	5253257,00	4,77
c. 6 (enam) bulan	782.000.000	7.765.684	50,00	3882842,00	5,96
d. 12 (dua belas) bulan	4.577.672.000	45.458.767	46,67	27250743,00	5,56
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>22.328.031.652</b>	<b>221.729.472</b>		<b>102744182,00</b>	

FORM 09.00  
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0,00	0,00
Piutang Murabahah	9553747278,00	86050106,00
Piutang Istishna	0,00	0,00
Piutang Multijasa	3674627837,00	161786850,00
Pembiayaan Gadai	0,00	0,00
Pembiayaan Mudarabah	0,00	0,00
Pembiayaan Musyarakah	1750000000,00	15053874,00
Pembiayaan Sewa	0,00	0,00
Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH	14978375115,00	262890830,00

FORM 09.00  
**DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00
Tabungan Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0,00</b>	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0

# FORM 09.00 DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Form A.05.05

Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pengembangan usaha BPRS pada Tahun 2025 belum mengalami pengembangan signifikan. Hal itu dikarenakan belum optimalnya kontribusi dari kantor kas yang sudah ada dan rencana peningkatan kantor kas menjadi cabang belum dapat terwujud sehingga target pengembangan usaha dan target pasar tidak tercapai. Dan akan dilakukan upaya untuk melakukan Penyahatan supaya Kantor Kas dapat di *Upgrade* menjadi Kantor Cabang.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

1. Nama Kantor BPR Syariah : BPRS AMAN SYARIAH
2. Sandi Kantor BPR Syariah : 001
3. Alamat Kantor BPR Syariah
  - a. Nama Jalan dan No. : JL. RAYA SUMBERGEDE
  - b. Desa/Kelurahan dan Kecamatan : SUMBERGEDE
  - c. Kab./Kota : 3907
  - d. Kode Pos : 34352
4. Lokasi Koordinat Kantor
  - a. Latitude : -5.134521
  - b. Longitude : 105.428596
5. Status Kepemilikan Gedung : 1
6. Nama Pimpinan Kantor : RAFIQ KAUTSAR
7. No. Telp : 7255100000
8. Jumlah Karyawan : 32

a. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Karyawan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
S3	0	0
S2	0	0
S1/D4	8	11
D3	2	0
SLTA	3	8
Lainnya	0	0

b. Berdasarkan Bagian

Bagian	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
Pemasaran	0	6
Pelayanan	1	2
Lainnya	12	11
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>19</b>

9. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki : 18
  - b. Perempuan : 14
10. Usia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

a. <=25	:	4
b. >25 - 35	:	18
c. >35 - 45	:	8
d. >45 - 55	:	2
e. >55	:	0
11. Jumlah Sentra Keuangan Khusus	:	0
12. Jumlah Kantor Kas	:	1
13. Jumlah Kas Keliling	:	0
14. Jumlah EDC	:	
a. Milik Sendiri	:	0
b. Milik Bank Umum	:	0
c. Milik BPR Syariah/BPR Lain	:	0
15. ATM	:	
a. Jumlah Dikelola Sendiri	:	0
b. Jumlah ATM Kerjasama dengan Pihak Lain	:	0
c. Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
d. Nama Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
16. Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan	:	
a. Status Data	:	0
b. Persetujuan OJK	:	
1) Nomor	:	
2) Tanggal	:	
c. Alamat Sebelumnya	:	
d. Tanggal Pelaksanaan	:	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

1. Jenis : 01
2. Sandi Kantor Induk : 001
3. Status Data : 0
4. Tanggal Pelaksanaan :
5. Sandi Kantor Sebelumnya :
6. Nama Kantor : BPRS AMAN SYARIAH KANTOR KAS METRO
7. Kode Kantor : 103
8. Alamat : PERTOKOAN PASAR MODERS KOPINDO BLOK R-08 KOTA METRO
9. Kabupaten/Kota : 3992
10. Lokasi Koordinat
  - a. Latitude : -5.1118823
  - b. Longitude : 105.3020823
11. Nama Pimpinan Kantor : MISBAKHUL MUNIR
12. No. Telepon Kantor : 0
13. Sandi Kantor Kendali :
14. Tanggal Persetujuan :

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BANK MUAMALAT INDONESIA	Giro	giro pada aktiva	01-01-2015
BANK SYARIAH INDONESIA	Giro	giro pada aktiva	01-01-2015
BANK CIMB NIAGA SYARIAH	Giro	giro pada aktiva	30-12-2021
PT BPRS ARTHA MADANI	Deposito Antar Bank Aktiva	deposito antar bank aktiva dengan jangka waktu 6 bulan	16-11-2023
PT BPRS ARTHA MADANI	Tabungan Antar Bank Aktiva	Tabungan Antar Bank Aktiva	24-03-2025
PT BPRS LAMPUNG BARAT	Deposito Antar Bank Aktiva	deposito antar bank aktiva dengan jangka waktu 12 bulan	30-09-2025
PT BPRS KOTABUMI	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	09-03-2015
PT BPRS MITRA AGRO USAHA	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	09-05-2025
PT BPRS BANDAR LAMPUNG	Tabungan Antar Bank Pasiva	tabungan antar bank pasiva	28-04-2025
PT BPRS WAY KANAN	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	22-09-2015
PT BPR SYARIAH TANGGAMUS	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	15-08-2023
PT BPR SYARIAH TANGGAMUS	Tabungan Antar Bank Pasiva	tabungan antar bank pasiva	15-05-2025
PT BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 6 bulan	29-11-2022
PT BPR LANGGENG LESTARI BERSAM	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 6 bulan	16-05-2019
PT BPRS SUKOWATI SRAGEN	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	28-12-2020
PT BPR BAHTERA ARTHA JAYA	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	30-05-2023
PT BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	16-12-2021
PT BPRS AL MABRUR KLATEN	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	14-02-2022
PT BPRS DANA AMANAH	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	28-12-2022
PT BPRS AL MAKMUR	Tabungan Antar Bank Pasiva	tabungan antar bank pasiva	05-12-2024
PT BPR TATAARTA SWADAYA	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	03-06-2026
PT BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG	Deposito Antar Bank Pasiva	deposito antar bank pasiva dengan jangka waktu 12 bulan	13-11-2026

PT BPRS AMAN SYARIAH BEKERJA SAMA DENGAN BANK LAIN DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

1. Nama Kantor BPR Syariah : BPRS AMAN SYARIAH
2. Sandi Kantor BPR Syariah : 001
3. Alamat Kantor BPR Syariah
  - a. Nama Jalan dan No. : JL. RAYA SUMBERGEDE
  - b. Desa/Kelurahan dan Kecamatan : SUMBERGEDE
  - c. Kab./Kota : 3907
  - d. Kode Pos : 34352
4. Lokasi Koordinat Kantor
  - a. Latitude : -5.134521
  - b. Longitude : 105.428596
5. Status Kepemilikan Gedung : 1
6. Nama Pimpinan Kantor : RAFIQ KAUTSAR
7. No. Telp : 7255100000
8. Jumlah Karyawan : 32

a. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Karyawan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
S3	0	0
S2	0	0
S1/D4	8	11
D3	2	0
SLTA	3	8
Lainnya	0	0

b. Berdasarkan Bagian

Bagian	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
Pemasaran	0	6
Pelayanan	1	2
Lainnya	12	11
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>19</b>

9. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki : 18
  - b. Perempuan : 14
10. Usia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

a. <=25	:	4
b. >25 - 35	:	18
c. >35 - 45	:	8
d. >45 - 55	:	2
e. >55	:	0
11. Jumlah Sentra Keuangan Khusus	:	0
12. Jumlah Kantor Kas	:	1
13. Jumlah Kas Keliling	:	0
14. Jumlah EDC	:	
a. Milik Sendiri	:	0
b. Milik Bank Umum	:	0
c. Milik BPR Syariah/BPR Lain	:	0
15. ATM	:	
a. Jumlah Dikelola Sendiri	:	0
b. Jumlah ATM Kerjasama dengan Pihak Lain	:	0
c. Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
d. Nama Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
16. Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan	:	
a. Status Data	:	0
b. Persetujuan OJK	:	
1) Nomor	:	
2) Tanggal	:	
c. Alamat Sebelumnya	:	
d. Tanggal Pelaksanaan	:	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
PELATIHAN PERUBAHAN LAPBUL 2025	06-01-2025	02	03	1	1
TRAINING AND WORKSHOP PDPS	14-02-2025	02	01	3	1
TRAINING & WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETISI & KETENTUAN OPS	25-04-2025	02	01	3	1
WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT KARYAWAN	26-05-2025	02	01	3	1
WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT DIREKSI	28-05-2025	02	02	1	1
TRAINING & WORKSHOP ANALISA & PEDOMAN PEMBIAYAAN BPRS	21-06-2025	02	01	3	1
TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI LEADERSHIP&SELLING SKILL	24-07-2025	02	01	3	1
TRAINING PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN AYDA	15-08-2025	02	03	3	1
TRAINING & WORKSHOP SUSTAINABLE FINANCE & PENYUSUNAN RAKB BPRS	12-09-2025	02	01	3	1
TRAINING & WORKSHOP STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA & PENGELOLAAN TREASURY	10-10-2025	02	03	3	1
GATHERING DAN PELATIHAN HARMONISASI	08-12-2025	02	03	2	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

PT BPRS Aman Syariah berupaya terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi dan pelatihan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Aset	Sandi	Jumlah
1.	Kas dalam Rupiah	101	662.450.200
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	102	0
3.	Surat Berharga Syariah 37)	111	0
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	120	6.890.047.502
5.	Piutang	130	30.231.873.794
	a. Piutang Murabahah 6)	131	16.386.920.801
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	132	5.990.493.559
	c. Piutang Istishna 7)	141	0
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	142	0
	e. Piutang Multijasa 8)	143	36.198.499.785
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	144	16.363.053.233
	g. Piutang Qardh 9)	150	0
	h. Piutang Sewa 11)	160	0
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	170	1.750.000.000
	a. Mudarabah	171	0
	b. Musyarakah	172	1.750.000.000
	c. Lainnya	173	0
7.	Penyertaan Modal	179	0
8.	Salam 13)	200	0
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	211	0
	Termin Istishna -/- 14)	212	0
10.	Ijarah 11)	180	0
	a. Aset Ijarah	181	0
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	182	0
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	183	0
11.	Persediaan 15)	220	76.239.852
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	230	0
13.	Properti Terbengkalai	231	0
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	241	844.164.001
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	242	672.470.998
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	251	102.275.000
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	252	102.274.998

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Aset	Sandi	Jumlah
16.	Aset Keuangan Lainnya	271	0
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	190	456.349.805
18.	Aset Lainnya 20)	270	2.210.905.346
	TOTAL ASET	290	41.536.859.894

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
1.	Liabilitas Segera 21)	310	87.305.280
2.	Tabungan Wadiah 22)	320	4.524.628.222
3.	Simpanan Mudarabah 23)	330	11.940.008.907
	a. Tabungan Mudarabah	331	5.257.836.907
	b. Deposito Mudarabah	332	6.682.172.000
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340	0
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	350	14.700.000.000
6.	Pembiayaan Diterima 25)	360	0
7.	Liabilitas Lainnya 27)	380	157.274.070
8.	Dana Syirkah Temporer	390	0
	a. Pembiayaan Diterima 25)	394	0
9.	Modal Disetor 28)	410	11.500.000.000
	a. Modal Dasar	411	15.000.000.000
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	412	3.500.000.000
10.	Tambahan Modal Disetor	420	0
	a. Agio 28)	421	0
	b. Disagio -/- 28)	422	0
	c. Modal Sumbangan 28)	423	0
	d. Dana Setoran Modal 28)	424	0
	e. Lainnya	430	0
	i. Faktor Penambah	431	0
	ii. Faktor Pengurang	432	0
11.	Ekuitas Lain	444	0
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	441	0
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	440	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
	c. Lainnya	442	0
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	443	0
12.	Cadangan	450	811.015.383
	a. Umum	451	811.015.383
	b. Tujuan	452	0
13.	Laba/Rugi	460	(2.183.371.968)
	a. Tahun-tahun Lalu	470	(2.491.937.617)
	i. Laba	471	0
	ii. Rugi -/-	472	2.491.937.617
	b. Tahun Berjalan 3)	480	308.565.649
	i. Laba	481	308.565.649
	ii. Rugi -/-	482	0
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	490	41.536.859.894

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
I.	TAGIHAN KOMITMEN	500	0
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	510	0
	a. Bank	511	0
	b. Lainnya	512	0
	2. Lainnya	520	0
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	600	0
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	610	0
	a. Bank	611	0
	b. Lainnya	612	0
	2. Lainnya	620	0
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	700	0
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	710	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	720	0
	a. Murabahah	721	0
	b. Istishna	722	0
	c. Multijasa	723	0
	d. Sewa	724	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
	e. Bagi hasil	725	0
	f. Surat Berharga Syariah	727	0
	g. Lainnya	726	0
	3. Lainnya	730	0
IV.	LAINNYA	800	0
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	810	0
	a. Aset Produktif	811	0
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	812	0
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	820	0
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	830	0

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	10000	4.036.764.644
	1. Surat Berharga Syariah	10200	0
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	11000	52.705.421
	a. Bonus Wadiah	11100	14.362.505
	i. Giro	11110	14.362.505
	ii. Tabungan	11120	0
	b. Bagi Hasil	11200	38.342.916
	i. Giro	11210	0
	ii. Tabungan	11220	0
	iii. Deposito	11230	38.342.916
	c. Lainnya	11300	0
	3. Pembiayaan yang diberikan	12000	3.984.059.223
	a. Kepada bank lain	12100	0
	i. Pendapatan Piutang	12110	0
	a) Murabahah	12111	0
	b) Istishna	12112	0
	c) Multijasa	12113	0
	d) Ujrah	12114	0
	i. Gadai	12115	0
	ii. Lainnya	12116	0
	e) Lainnya	12117	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12120	0
	a) Mudarabah	12121	0
	b) Musyarakah	12122	0
	c) Lainnya	12123	0
	iii. Pendapatan Sewa	12130	0
	a) Pendapatan Ijarah	12131	0
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	12132	0
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	12200	3.984.059.223
	i. Pendapatan Dari Piutang	12210	3.780.318.724
	a) Murabahah	12211	901.198.910
	b) Istishna	12212	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c) Multijasa	12213	2.879.119.814
	d) Ujrah	12214	0
	i. Gadai	12215	0
	ii. Lainnya	12216	0
	e) Lainnya	12217	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12220	203.740.499
	a. Mudarabah	12221	0
	b. Musyarakah	12222	203.740.499
	c. Lainnya	12223	0
	iii. Pendapatan Sewa	12230	0
	a. Pendapatan Ijarah	12231	0
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	12232	0
	iv. Pendapatan Salam	12240	0
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	14000	0
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	15000	1.890.782.994
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	15100	1.890.782.994
	a. Kepada Bank Lain	15110	1.265.856.581
	i. Tabungan	15111	0
	ii. Deposito	15112	1.265.856.581
	iii. Pembiayaan diterima	15113	0
	iv. Lainnya	15114	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15120	624.926.413
	i. Tabungan	15121	114.496.429
	ii. Deposito	15122	510.429.984
	iii. Pembiayaan diterima	15123	0
	iv. Lainnya	15124	0
	2. Dana Syirkah Temporer	15200	0
	a. Kepada Bank Lain	15210	0
	i. Pembiayaan diterima	15213	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15220	0
	i. Pembiayaan diterima	15223	0
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	19000	2.145.981.650
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	20000	1.877.215.257

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	21000	0
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	22000	3.549.500
	a. Pendapatan fee wakalah	22100	0
	b. Pendapatan fee kafalah	22200	0
	c. Pendapatan jasa lainnya	22300	3.549.500
	d. Dividen	22400	0
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	22500	0
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	23000	0
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	28000	0
	5. Pemulihan CKPN	24000	1.664.635.325
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	25000	0
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	26000	0
	8. Lainnya	27000	209.030.432
E.	Beban Operasional	30000	3.637.798.376
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	30100	0
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	30110	0
	3. Bonus Titipan Wadiah	30200	26.783.625
	a. Bank Lain	30210	0
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	30220	26.783.625
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	30300	66.212.325
	a. Pembiayaan	30310	0
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	30320	66.212.325
	c. Lainnya	30390	0
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	30400	122.412.810
	a. Penempatan Pada Bank Lain	30410	28.295.379
	b. Piutang	30420	28.617.431
	i. Piutang Murabahah	30421	3.996.757
	ii. Piutang Istishna	30422	0
	iii. Piutang Multijasa	30423	24.620.674
	iv. Piutang Sewa	30424	0
	v. Piutang Qardh	30425	0
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	30430	65.500.000
	i. Mudarabah	30431	0
	ii. Musyarakah	30432	65.500.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	iii. Lainnya	30433	0
	d. Surat Berharga Syariah	30440	0
	e. Penyertaan Modal	30450	0
	f. Lainnya	30490	0
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	30500	0
	a. Aset Ijarah	30510	0
	b. Aset Tetap dan Inventaris	30520	0
	c. Aset Tidak Berwujud	30530	0
	d. Agunan yang diambil Alih	30540	0
	e. Persediaan	30550	0
	7. Penyusutan/amortisasi	30600	87.395.671
	a. Aset Tetap dan Inventaris	30610	78.392.540
	b. Aset Tidak Berwujud	30620	9.003.131
	c. Lainnya	30690	0
	8. Perbaikan Aset Ijarah	30700	0
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	30800	0
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	30900	0
	11. Tenaga Kerja	31000	2.423.641.754
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	31010	282.162.875
	b. Direksi	31020	550.025.856
	c. Pegawai	31030	1.365.203.420
	d. Lainnya	31040	226.249.603
	12. Pendidikan dan Pelatihan	31100	125.943.645
	a. Dewan Komisaris & DPS	31110	4.372.500
	b. Direksi	31120	28.367.245
	c. Karyawan	31130	93.203.900
	d. Lainnya	31140	0
	13. Penelitian dan Pengembangan	31200	0
	14. Sewa	31300	225.750.008
	15. Pemasaran	31400	41.415.100
	a. Iklan	31410	0
	b. Lainnya	31420	41.415.100
	16. Barang dan Jasa	31500	297.225.759
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	31510	65.822.252

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	b. Lainnya	31520	231.403.507
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	31600	0
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	31700	0
	a. Kecurangan Internal	31710	0
	b. Kejahatan Eksternal	31720	0
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	31810	0
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	31820	0
	21. Lainnya	31900	221.017.679
F.	1. Laba Operasional	40000	385.398.531
	2. Rugi Operasional	40100	0
G.	Pendapatan Non Operasional	41000	596.000
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	41100	0
	2. Keuntungan Selisih Kurs	41200	0
	3. Lainnya	41900	596.000
H.	Beban Non Operasional	42000	12.170.000
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	42100	0
	2. Kerugian Selisih Kurs	42200	0
	3. Lainnya	42900	12.170.000
I.	1. Laba Non Operasional	43000	0
	2. Rugi Non Operasional	43100	11.574.000
J.	1. Laba Tahun Berjalan	44000	373.824.531
	2. Rugi Tahun Berjalan	44100	0
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	45000	65.258.882
L.	Pajak Tangguhan	46000	0
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	46100	0
	2. Beban Pajak Tangguhan	46200	0
M.	Zakat	47000	0
N.	Laba/Rugi Bersih	48000	308.565.649
	1. Laba Bersih	48100	308.565.649
	2. Rugi Bersih	48200	0
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	51100	0
	b. Lainnya	51200	0

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	51300	0
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	52100	0
	b. Lainnya	52200	0
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	52300	0
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	60000	0
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	70000	0

# Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
3. Lainnya	0	0
<b>IV. LAINNYA</b>		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
a. Aset Produktif	0	0
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	0	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	100000	6.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	101000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	102000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	103000	2.418.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	104000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	105000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	106000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	107000	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	200000	8.418.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	201000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	202000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	203000	3.082.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	204000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	205000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	206000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	207000	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	300000	11.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00

FORM 10.00  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
838.171.814,00	0,00	695.343.822,00	0,00	1.533.515.636,00	9.067.031.272,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	115.671.561,00	0,00	115.671.561,00	231.343.122,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.418.000.000,00
(3.363.972.883,00)	0,00	0,00	0,00	(3.363.972.883,00)	(6.727.945.766,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
(2.525.801.069,00)	0,00	811.015.383,00	0,00	(1.714.785.686,00)	4.988.428.628,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.082.000.000,00
2.808.900.877,00	0,00	0,00	0,00	2.808.900.877,00	5.617.801.754,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
283.099.808,00	0,00	811.015.383,00	0,00	1.094.115.191,00	13.688.230.382,00

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG			
	Pendapatan dari Penyaluran Dana	101010	(4.297.046.915)	15.519.331.487
	Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	101020	0	0
	Penerimaan pendapatan operasional lainnya	101030	0	0
	Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	101040	0	0
	Beban Bonus Titipan Wadiah	101050	0	0
	Beban Tenaga Kerja	101060	0	0
	Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	101070	0	0
	Beban operasional lainnya	101080	0	0
	Pendapatan non operasional	101090	0	0
	Beban non operasional	101100	0	0
	Pembayaran pajak penghasilan	101110	0	(33.984.954)
	Pembayaran zakat	101120	0	0
	Penyaluran dana kebajikan	101130	0	0
	Penyesuaian lainnya	101990	680.838.627	(560.131.619)
1	Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain	102020	936.300.931	(1.212.775.272)
	Piutang Syariah	102030	0	0
	Pembiayaan Syariah	102040	9.994.279.116	(14.910.021.115)
	Ijarah	102050	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
	Salam	102060	0	0
	Agunan yang diambil alih	102070	0	0
	Aset lain-Lain	102080	(105.239.219)	(180.060.327)
	Penyesuaian lainnya	102990	0	0
2	Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional			
	Liabilitas segera	103010	9.759.487	(13.658.221)
	Simpanan dari nasabah	103020	(8.394.919.208)	(649.093.581)
	Simpanan dari bank lain	103030	0	0
	Pinjaman yang Diterima	103040	0	0
	Liabilitas imbalan kerja	103050	0	0
	Liabilitas Lain-Lain	103060	(16.856.960)	60.824.853
	Penyesuaian lainnya	103990	(10.628.837)	(20.220.605)
	Arus Kas neto dari aktivitas operasi	100000	(1.203.512.978)	(1.999.789.354)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	200010	(32.924.500)	(76.750.800)
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	200020	0	0
	Pembelian/penjualan Surat Berharga	200030	0	0
	Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	200040	0	0
	Penyesuaian lainnya	209990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	200000	(32.924.500)	(76.750.800)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	300010	3.082.000.000	2.418.000.000
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	300020	0	115.671.561
	Pembayaran dividen	300030	0	0
	Penyesuaian Lainnya	309990	(1.864.344.822)	(750.201.907)
	Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	300000	1.217.655.178	1.783.469.654
	Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	400000	(18.782.300)	(293.070.500)
	Kas dan setara Kas awal periode	500000	681.232.500	974.303.000
	Kas dan setara Kas akhir periode	600000	662.450.200	681.232.500

FORM 07.00  
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	23.902.769	24.398.629
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	23.902.769	24.398.629
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	0	0
	b. Badan Amil Zakat	23.170.000	20.626.000
	Total Penyaluran	23.170.000	20.626.000
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	0	0
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	0	0
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
	b. Nadzir Lain	0	0

FORM 07.00  
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	0	0

FORM 08.00  
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	8.960.950,00	6.833.024,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan Sedekah	33.215.911,00	42.274.010,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	c. Denda	15.488.430,00	4.269.038,00
	d. Penerimaan Nonhalal	0,00	0,00
	e. Lainnya	39.981,00	0,00
	Total Penerimaan	48.744.322,00	46.543.048,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	b. Sumbangan	5.975.000,00	2.750.000,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	29.655.538,00	41.665.122,00
	Total Penggunaan	35.630.538,00	44.415.122,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	13.113.784,00	2.127.926,00
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	22.074.734,00	8.960.950,00



**NO: 00004/3.0385/AU.8/07/1558-2/1/II/2026**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**KepadaYth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPRS Aman Syariah  
Jl. Raya Desa Sumbergede, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut selain yang tercantum pada laporan keuangan dan laporan auditor independen kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan**

Partner

**Dr. Eide Evana, S.E. M. Si., Ak., CA., CPA.**

**Nikap KEP 1021/KM.VI/1998**

**Nikap Cab 658/KM.1/2018**

**NIAP 1558**



00004

**Bandar Lampung, 12 Januari 2026**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan

**Form E.00.00**

**Surat Pernyataan Direksi**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafiq Kautsar, S.Kom  
Alamat Kantor : Jl. Raya Desa Sumbergede, Kec. Sekampung – Kab. Lampung Timur  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPRS Aman Syariah menyatakan bahwa :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah Aman Syariah.
2. Bertanggungjawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah Aman Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah Aman Syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Timur, 24 April 2026

PT. BPRS Aman Syariah



**Rafiq Kautsar**  
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: Jl. Raya sekampung, Desa Sumbergede, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur 34382
Nomor Telepon	: (0725)5100000
Penjelasan Umum	: Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) BPRS Aman Syariah sesuai dengan POJK Penerapan Tata kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dimana didalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa BPRS wajib melaksanakan prinsip-prinsip dalam setiap kegiatan usahanya, pada seluruh tingkatan jenjang organisasi meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pengawai tingkat pelaksana. Adapun yang dimaksud dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut yakni keterbukaan (transparency), pertanggungjawaban (responsibility), akuntabilitas (accountability), professional (professional), dan kewajaran (fairness) guna meningkatkan kinerja BPRS, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan OJK maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan. BPRS Aman Syariah memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola yang baik agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Provinsi Lampung demi mencapai visi yaitu menjadi BPR Syariah terbesar di Lampung yang tumbuh secara sehat dan kuat.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: BPRS telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh BPRS. Secara struktural BPRS telah melaksanakan dengan baik seluruh ketentuan sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPRS telah memenuhi hampir seluruh parameter penilaian secara struktural. Dalam penerapan tata kelola pada seluruh parameter penilaian perlu lebih dioptimalkan pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil penerapan tata kelola lebih baik.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

--

Keterangan

--

FORM F.02.02  
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Kepada Direksi

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
-------	---------	-------	---------

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0
02	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0

Footer

PT BPRS Aman Syariah tidak memiliki Komite-Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

FORM F.02.05  
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

PT BPRS Aman Syariah tidak memiliki Komite-Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
MAHFUD	1807051409720002	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	2.224.000.000	19,34	2
UMMU HABIBAH ABDUL HADY	1872037005010002	JL SUMBAWA NO 44 RT/049 RW/010 GANJAR ASRI METRO BARAT METRO	1	2	1.454.000.000	12,64	9
MUHAMMAD ROSYID ABDULLAH	3505121601990003	JL SUMBAWA NO 44 RT/049 RW/010 GANJAR ASRI METRO BARAT METRO	1	1	4.535.000.000	39,43	2
SUGIYANTO	1807062202860002	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 012/004 BALE REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	1	2	632.000.000	5,50	9
YUM BADARIAH	1807055602730001	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	516.000.000	4,49	9
WINARTO	1807051310790002	DUSUN II RT/RW 004/002 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	434.000.000	3,77	9

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
DIAN PUSPITASARI	1807056403890001	DUSUN IV RT/RW 012/005 SUMBERGEDE SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	374.000.000	3,25	9
ANISA LUTFI FAUZIAH	1807051112680001	DUSUN II RT/RW 004/002 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	365.000.000	3,17	9
MOHAMAD TAUFIK HIDAYAT	1807050603710002	HARGOMULYO RT/RW 009/002 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	275.000.000	2,39	9
DUL ROHIM	1807060707580009	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 013/004 BALE REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	1	2	207.000.000	1,80	9
RAFIQ KAUTSAR	1872041912780004	JL. MANUNGGAL GG PALA V NO 07 RT/ RW 009/005 IRINGMULYO METRO TIMUR	1	2	149.000.000	1,30	9
SUNARYO	3314090902660002	MUNGKUNG TR/007 RW/010 KELURAHAN JETAK SIDOHARJO SRAGEN	1	2	137.000.000	1,19	9
AGUS WIBOWO	3175071007680010	JL RAJAWALI NO 02 REJOMULYO RT/RW 024/006 METRO SELATAN	1	2	135.000.000	1,17	9

FORM 01.02  
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
MIFTAHUL FAJAR	1807052908900004	DUSUN III RT/RW 009/005 SAMBIKARTO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	1	2	63.000.000	0,55	9
Jumlah					11.500.000.000	99,99	

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

No	Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
							No. SK	Tanggal SK	
1	RAFIQ KAUTSAR	1872041912780004	JL. MANUNGGAL GG PALA V NO 07 RT/ RW 009/005 IRINGMULYO METRO TIMUR	1	15-02-2023	02-01-2027	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
2	SUGIYANTO	1807062202860002	DUSUN ROWO TANGGAL RT/RW 012/004 BALEREJO KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR	2	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
3	MAHFUD	1807051409720002	DUSUN IV PASAR RT/012 RW/005 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	3	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
4	AGUS WIBOWO	3175071007680010	JL RAJAWALI NO 02 REJOMULYO RT/RW 024/006 METRO SELATAN	5	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1
5	MOHAMAD TAUFIK HIDAYAT	1807050603710002	HARGOMULYO RT/RW 009/002 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR	6	15-02-2023	12-02-2026	S-122/KO.074/2023	15-02-2023	1

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Nonformal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite
04-09-2024	3	04-10-2000	STMIK YPTK PADANG	SERTIFIKASI	28-08-2019	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
11-07-2026	2	11-04-2018	IAIM METRO	SERTIFIKASI	07-04-2016	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
27-04-2023	1	01-01-2000	STIT AGUS SALIM	SERTIFIKASI	27-04-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
27-04-2023	2	01-01-2000	UNIVERSITAS LAMPUNG	SERTIFIKASI	12-12-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	
14-05-2023	2	01-01-2000	UNIVERSITAS LAMPUNG	SERTIFIKASI	12-12-2018	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Unit Manajemen Risiko	Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)	Status Jabatan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan Anggota Direksi
1	2	2	0		Direktur Bisnis
2	1	2	0		Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
0	2	2	0		
0	2	2	0		
0	2	2	0		

FORM F.03.02  
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,  
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR  
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
------	--------------------	----------------------------	----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	----------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
------	-------------------------------------	------------------------------------	---------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
<b>Remunerasi</b>						
Gaji	2	430.258.800	1	102.432.000	2	97.310.400
Tunjangan	2	105.367.056	1	54.995.951	2	20.994.924
Tantiem	0	0	0	0	0	0
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	0	0	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		535.625.856		157.427.951		118.305.324
<b>Fasilitas Lain</b>						
Perumahan	0	0	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0	0	0
Kesehatan	2	14.400.000	1	6.429.600	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		14.400.000		6.429.600		0
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		550.025.856		163.857.551		118.305.324

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS PT BPRS Aman Syariah

FORM F.07.00  
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,12
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	0,00
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,11
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	4,81
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,48
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	2,90

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah PT BPRS Aman Syariah

FORM F.08.01  
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-  
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
03-01-2025	2	Pembahasan mengenai evaluasi pembahasan rapat sebelumnya, hasil kinerja Tahun 2024, persiapan RUPS tahunan, pembahasan nasabah bermasalah, dan strategi bisnis Bank.

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 kali.

FORM F.08.02  
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

FORM F.08.02  
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03  
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT  
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
06-01-2025	2	Penerapan PU-PMSJT
17-02-2025	2	Biaya Administrasi Pembiayaan
06-03-2025	2	Pelaksanaan Audit Syariah pada seluruh bagian perusahaan minimal 1 kali dalam setahun
10-04-2025	2	Evaluasi kebijakan/pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
16-05-2025	2	Pembahasan Produk Tabungan Berhadiah
10-06-2025	2	Himbauan agar Direksi saling bersinergi dalam menyelesaikan semua masalah perusahaan.
11-07-2025	2	1. Evaluasi Kepatuhan Syariah atas Kinerja Operasional Juni 2025. 2. Mitigasi Risiko Pembiayaan (NPF). 3. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal. dan 4. Program Penguatan Budaya Kerja Syariah
30-07-2025	2	Penyelesaian Laporan Periode 1 Tahun 2025
11-08-2025	2	1. Laporan Kinerja Keuangan & Operasional Juli 2025. 2. Pembahasan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawas Intern (SPI) dari Perspektif Syariah. 3. Evaluasi Implementasi Prinsip Syariah pada Produk dan Amalan Yaumiyah. dan 4. Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Agustus 2025
13-10-2025	2	1. Evaluasi Tindak Lanjut Rapat Bulan September 2025. 2. Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional Bulan September 2025. 3. Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Bulan Oktober 2025. 4. Evaluasi Kepatuhan Syariah dan Arahan DPS (Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 161-165. 5. Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM. dan 6. Pembahasan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawas Intern (SPI)
21-11-2025	2	1. Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Oktober 2025. 2. Evaluasi Kepatuhan Syariah atas produk pembiayaan, khususnya akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ). 3. Pembahasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 dari perspektif syariah. 4. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing - NPF). dan 5. Pengembangan produk berbasis sosial dan haji/umroh
09-12-2025	2	1. Evaluasi Tindak Lanjut Rapat Bulan November 2025. 2. Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional per November 2025. 3. Evaluasi Kepatuhan Syariah dan Arahan DPS terkait Strategi Bisnis Desember 2025. 4. Pembahasan Persiapan RUPSLB terkait Pengambilalihan (Akuisisi). 5. Pembahasan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawas Intern (SPI). dan 6. Rencana Akhir Masa Jabatan Pengurus

Selama tahun 2025 Dewan Pengawas Syariah telah melakukan rapat Dewan Pengawas Syariah sebanyak 12 kali.

FORM F.08.04  
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terjadi Fraud

FORM F.10.00  
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat  
Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak terdapat benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
08-01-2025	01	TALI KASIH ANAK KARYAWAN SAKIT AN TIKA RIYAN ABADI	TIKA RYAN ABADI	250.000,00
08-01-2025	01	BAKTI SOSIAL DONOR DARAH	MASYARAKAT UMUM	6.950.000,00
08-01-2025	01	PEMBAYARAN MARBOT MUSHOLA BULAN JANUARI	SLAMET RIYADI DAN SYAIFUL ANWAR	100.000,00
30-01-2025	01	BANTUAN WARGA KURANG MAMPU	WARGA DESA SUMBERGEDE AN ALAN	225.000,00
06-02-2025	01	PEMBAYARAN MARBOT MUSHOLA BULAN FEBRUARI	MAS SLAMET RIYADI DAN MAS SYAIFUL ANWAR	100.000,00
10-02-2025	01	SANTUNAN KEMATIAN KARYAWAN AN SUHARYADI	KELUARGA ALMARHUM BAPAK SUHARYADI	1.000.000,00
14-02-2025	01	KEGIATAN SARAPAN BERKAH BERSAMA BANK AMAN SYARIAH	MASYARAKAT UMUM	1.450.000,00
12-03-2026	01	KEGIATAN BERBAGI TAKJIL KANTOR PUSAT DAN KANTOR KAS	MASYARAKAT UMUM KANTOR PUSAT DAN KANTOR KAS	1.000.000,00
19-03-2025	01	KEGIATAN BERBAGI TAKJIL KANTOR PUSAT	MASYARAKAT UMUM KANTOR PUSAT	500.000,00
25-03-2025	01	KEGIATAN BERBAGI TAKJIL PUSAT	MASYARAKAT UMUM SEKAMPUNG	500.000,00
25-03-2025	01	KEGIATAN BUKA BERSAMA	YATIM PIATU DAERAH GIRIKLOPOMULYO	4.200.000,00
15-05-2025	01	SUMBANGAN DUKA CITA ALM PAK UJANG (WARGA)	KELUARGA ALMARHUM BAPAK UJANG (WARGA)	1.000.000,00
21-08-2025	01	KEGIATAN PENGAJIAN BERSAMA	KARYAWAN BANK AMAN SYARIAH	150.000,00
03-09-2025	01	SUMBANGAN KEGIATAN PENGJAIAN DESA SUMBERGEDE	WARGA DESA SUMBERGEDE	500.000,00
29-09-2025	01	KEGIATAN DONOR DARAH	MASYARAKAT UMUM	4.759.500,00
01-12-2025	01	PENGGALANGAN DANA PEDULI ACEH SUMATERA UTARA DAN SUMATERA BARAT	MASYARAKAT SUMATERA UTARA DAN SUMATERA BARAT	2.000.000,00

---

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah

Posisi Laporan : Desember 2025

Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial PT BPRS Aman Syariah

Form G.00.00

**Dokumen Pendukung**

1. Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola
  2. Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Aman Syariah  
Posisi Laporan: 31 Desember 2025

**HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM  
PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA**

**1. Hasil Self Assessment**

Nama BPRS : PT BPRS AMAN SYARIAH  
 Alamat : JL. RAYA SEKAMPUNG, SUMBERGEDE, KEC. SEKAMPUNG, KAB. LAMPUNG TIMUR, PROVINSI LAMPUNG  
 Nomor Telepon : (0725)5100000  
 Posisi Laporan : 31 DESEMBER 2025  
 Modal Inti : Rp10.102.177.574  
 Total Aset : Rp41.536.859.894

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPRS AMAN SYARIAH Tahun 2025, disampaikan hal-hal berikut:

Nilai komposit GCG sebesar 2 dengan predikat Baik (2)

Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai
1	Aspek Pemegang Saham	2
2	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
3	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	3
4	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS	3
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2
6	Penanganan Benturan Kepentingan	2
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2
8	Penerapan Fungsi Audit Intern	2
9	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1
10	Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	2
11	Batas maksimum penyaluran dana	2
12	Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	2
13	Rencana Bisnis BPR Syariah	2
Nilai Komposit		<b>2</b>
Predikat Komposit		<b>Baik</b>

**2. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri**

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola periode 31 Desember 2025 sebagai berikut:

**a. Aspek Pemegang Saham (Nilai : 2)**

Secara struktur dan infrastruktur tata kelola pada aspek Pemegang Saham sangat baik, komposisi dan persyaratan pemegang saham serta tata cara pengambilan keputusan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham secara keseluruhan baik. Pemegang Saham memberikan dukungan baik dari aspek permodalan untuk pengembangan BPRS serta melakukan pemantauan terhadap kinerja BPRS melalui Dewan Komisaris. Kelemahan pada proses penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham yaitu hal-hal yang berkaitan dengan benturan kepentingan. Hasil

*Handwritten signature/initials*

penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham yaitu baik, Pemegang Saham memberikan dukungan untuk memperbaiki kinerja BPRS dengan melakukan realisasi penambahan modal. Terdapat kelemahan pada hasil penerapan tata kelola yaitu hal-hal yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

**b. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi (Nilai : 2)**

Secara struktur dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah berjalan dengan sangat baik dan telah sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab berpedoman pada ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal dan eksternal. Implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada penerapan tata kelola terkait penerapan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah dalam aktivitas BPRS masih belum optimal. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah baik. Peningkatan kemampuan Direksi belum sejalan dengan hasil pencapaian hasil kinerja BPRS.

**c. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris (Nilai : 3)**

Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BPRS Aman Syariah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Saat ini BPRS belum dapat memenuhi kekosongan jabatan pada anggota Dewan Komisaris. Proses penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berjalan dengan baik. Masih lemahnya pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris cukup baik. Kurangnya peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPRS termasuk terkait Prinsip Syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPRS, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR Syariah (termasuk permasalahan yang terkait dengan pelanggaran Prinsip Syariah), dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.

**d. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS (Nilai : 3)**

Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah BPRS Aman Syariah juga sudah berjalan dengan sangat baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan tata kelola pada tugas dan tanggung jawab DPS yaitu baik. Kurangnya pengawasan DPS terhadap pelaksanaan kegiatan BPRS dan juga kurangnya evaluasi kebijakan serta sosialisasi tentang penerapan prinsip syariah yang seharusnya dilakukan DPS agar seluruh kegiatan yang dilakukan BPRS berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang DPS cukup baik. Penyampaian opini dan laporan hasil pengawasan DPS belum tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**e. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (Nilai : 2)**

PT BPRS Aman Syariah dengan modal inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum membentuk Komite- komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

**f. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai : 2)**

Secara struktural dan infrastruktur pada penanganan benturan kepentingan sudah berjalan dengan baik, BPRS telah menyusun pedoman tentang benturan kepentingan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Penerapan tata kelola pada penerapan benturan kepentingan BPRS baik. Kurangnya independensi dalam mengungkapkan adanya benturan kepentingan. Hasil penerapan tata kelola pada penanganan benturan kepentingan adalah baik. Penanganan benturan kepentingan masih belum optimal.

**g. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai : 2)**

Secara struktural dan infrastruktur tata kelola penerapan Fungsi Kepatuhan BPRS telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kualitas dan kuantitas SDM yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah belum memadai. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik. Belum optimalnya peran Direktur Kepatuhan dalam menumbuhkan budaya kepatuhan di lingkungan BPRS. Dengan adanya sosialisasi ketentuan secara rutin terjadi penurunan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan baik internal, OJK, perundang-undangan serta otoritas lainnya. Masih adanya pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan internal dan prinsip syariah seperti ketidakpatuhan terhadap SOP dan pemenuhan bukti murabahah.



- h. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai : 2)**  
Secara struktural dan infrastruktur pada pelaksanaan fungsi audit intern BPRS telah berjalan dengan baik dan efektif. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menangani fungsi audit internal termasuk fungsi audit internal syariah belum memadai. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit internal adalah baik. Kelemahan hasil pemeriksaan audit dinilai belum menyentuh pada hal-hal yang bersifat strategik menurut Audit OJK, sehingga PEAI untuk dapat lebih independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit intern adalah baik. Belum dilakukannya presentasi terkait rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.
- i. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai : 1)**  
Secara struktural, dan infrastruktur serta penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit ekstern telah berjalan dengan sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit Eksternal adalah sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK. Hasil penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit Eksternal adalah sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK.
- j. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern (Nilai : 1)**  
Secara struktural dan infrastruktur penerapan manajemen risiko BPRS berjalan dengan baik. BPRS telah memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab menangani penerapan manajemen risiko termasuk manajemen risiko syariah serta tersedianya kebijakan manajemen risiko BPRS. Kurangnya kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi manajemen risiko syariah. Penerapan tata kelola pada aspek penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal adalah baik. Terpenuhinya struktur yang wajib dimiliki oleh BPRS sesuai dengan ketentuan OJK. Kurangnya pengawasan, identifikasi risiko dan upaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko serta belum secara berkala evaluasi kebijakan-kebijakan oleh Dewan Komisaris dan DPS. Hasil penerapan tata kelola pada aspek penerapan manajemen risiko, dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal adalah sangat baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BPRS menyampaikan laporan yang berkaitan dengan manajemen risiko, SAF dan APU PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- k. Batas maksimum penyaluran dana (Nilai : 2)**  
Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pada aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik. BPRS memiliki ketentuan penyaluran BMPD sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Pada proses tata kelola dalam aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik. Lemahnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Hasil penerapan tata kelola pada aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik.
- l. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi (Nilai : 2)**  
Secara struktural dan infrastruktur pada aspek integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi adalah baik. BPRS memiliki sistem informasi yang memadai. Kelemahan pada kompetensi SDM dan sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan yang akurat. Proses penerapan tata kelola pada aspek integritas laporan keuangan dan teknologi informasi adalah baik. Laporan keuangan dan non keuangan disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelemahan pada kesalahan dalam pelaporan yaitu kesalahan dalam pencatatan baik laporan keuangan dan non keuangan, namun hal tersebut tidak dilakukan secara sengaja. Hasil penerapan tata kelola pada aspek integritas laporan keuangan dan teknologi informasi adalah baik.
- m. Rencana Bisnis BPR Syariah (Nilai : 2)**  
Penerapan Rencana bisnis BPRS secara struktural dan infrastruktur telah berjalan dengan baik. RBB disusun sejalan dengan visi dan misi BPRS. Belum adanya dukungan melalui opini DPS terkait penyusunan RBB dan rencana keuangan berkelanjutan. Proses penerapan tata kelola pada rencana bisnis BPRS berjalan baik. Belum optimalnya tindak lanjut atas pengawasan terhadap pencapaian RBB yang telah dilakukan. Hasil penerapan tata kelola pada rencana bisnis BPRS cukup baik. Seluruh laporan terkait RBB telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja keuangan dan non-keuangan dalam rencana bisnis belum tercapai sesuai target yang ditetapkan.

**3. Kesimpulan Umum**

BPRS telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh BPRS. Secara struktural BPRS telah melaksanakan dengan baik seluruh ketentuan sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPRS telah memenuhi hampir seluruh parameter penilaian secara struktural. Dalam penerapan tata kelola pada seluruh parameter penilaian perlu lebih dioptimalkan pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil penerapan tata kelola lebih baik.

Lampung Timur, 20 April 2026  
PT BPRS AMAN SYARIAH  
Menyetujui



Rafiq Kautsar  
Direktur Utama



H. Mahfud  
Komisaris Utama

**KERTAS KERJA LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA BPRS TAHUN 2025  
BOBOT BPRS B**

**HASIL PENILAIAN SENDIRI PENERAPAN TATA KELOLA**

No.	Faktor	Nilai	Kesimpulan
F0100	Aspek Pemegang Saham	2	Secara struktur dan infrastruktur tata kelola pada aspek Pemegang Saham sangat baik, komposisi dan persyaratan pemegang saham serta tata cara pengambilan keputusan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham secara keseluruhan baik. Pemegang Saham memberikan dukungan baik dari aspek permodalan untuk pengembangan BPRS serta melakukan pemantauan terhadap kinerja BPRS melalui Dewan Komisaris. Kelemahan pada proses penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham yaitu hal-hal yang berkaitan dengan benturan kepentingan. Hasil penerapan tata kelola pada aspek Pemegang Saham yaitu baik, Pemegang Saham memberikan dukungan untuk memperbaiki kinerja BPRS dengan melakukan realisasi penambahan modal. Terdapat kelemahan pada hasil penerapan tata kelola yaitu hal-hal yang berkaitan dengan benturan kepentingan.
F0200	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	2	Secara struktur dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah berjalan dengan sangat baik dan telah sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab berpedoman pada ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal dan eksternal. Implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada penerapan tata kelola terkait penerapan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah dalam aktivitas BPRS masih masih belum optimal. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah baik. Peningkatan kemampuan Direksi belum sejalan dengan hasil pencapaian hasil kinerja BPRS.
F0300	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	3	Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BPRS Aman Syariah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Saat ini BPRS belum dapat memenuhi kekosongan jabatan pada anggota Dewan Komisaris. Proses penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berjalan dengan baik. Masih lemahnya pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris cukup baik. Kurangnya peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPRS termasuk terkait Prinsip Syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPRS, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR Syariah (termasuk permasalahan yang terkait dengan pelanggaran Prinsip Syariah), dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.
F0400	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS	3	Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah BPRS Aman Syariah juga sudah berjalan dengan sangat baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan tata kelola pada tugas dan tanggung jawab DPS yaitu baik. Kurangnya pengawasan DPS terhadap pelaksanaan kegiatan BPRS dan juga kurangnya evaluasi kebijakan serta sosialisasi tentang penerapan prinsip syariah yang seharusnya dilakukan

			DPS agar seluruh kegiatan yang dilakukan BPRS berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penerapan tata kelola pada pelaksanaan tugas , tanggung jawab dan wewenang DPS cukup baik. Penyampaian opini dan laporan hasil pengawasan DPS belum tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
F0500	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2	PT BPRS Aman Syariah dengan modal inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum membentuk Komite- komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.
F0600	Penanganan Benturan Kepentingan	2	Secara struktural dan infrastruktur pada penanganan benturan kepentingan sudah berjalan dengan baik, BPRS telah menyusun pedoman tentang benturan kepentingan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Penerapan tata kelola pada penanganan benturan kepentingan BPRS baik. Kurangnya independensi dalam mengungkapkan adanya benturan kepentingan. Hasil penerapan tata kelola pada penanganan benturan kepentingan adalah baik. Penanganan benturan kepentingan masih belum optimal.
F0700	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2	Secara struktural dan infrastruktur tata kelola penerapan Fungsi Kepatuhan BPRS telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kualitas dan kuantitas SDM yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah belum memadai. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik. Belum optimalnya peran Direktur Kepatuhan dalam menumbuhkan budaya kepatuhan di lingkungan BPRS. Dengan adanya sosialisasi ketentuan secara rutin terjadi penurunan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan baik internal, OJK, perundang-undangan serta otoritas lainnya. Masih adanya pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan internal dan prinsip syariah seperti ketidakpatuhan terhadap SOP dan pemenuhan bukti murabahah.
F0800	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	Secara struktural dan infrastruktur pada pelaksanaan fungsi audit intern BPRS telah berjalan dengan baik dan efektif. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menangani fungsi audit internal termasuk fungsi audit internal syariah belum memadai. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit internal adalah baik. Kelemahan hasil pemeriksaan audit dinilai belum menyentuh pada hal- hal yang bersifat strategik menurut Audit OJK, sehingga PEAI untuk dapat lebih independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit intern adalah baik. Belum dilakukannya presentasi terkait rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.
F0900	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	Secara struktural,dan infrastruktur serta penerpan tata kelola pada penerapan fungsi audit ekstern telah berjalan dengan sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK. Proses penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit Eksternal adalah sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK. Hasil penerapan tata kelola pada penerapan fungsi audit Eksternal adalah sangat baik. BPRS memenuhi ketentuan audit ekstern sesuai dengan peraturan OJK.
F1000	Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	1	Secara struktural dan infrastruktur penerapan manajemen risiko BPRS berjalan dengan baik. BPRS telah memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab menangani penerapan manajemen risiko termasuk manajemen risiko syariah serta tersedianya kebijakan manajemen risiko BPRS. Kurangnya kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi manajemen

			risiko syariah. Penerapan tata kelola pada aspek penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal adalah baik. Terpenuhinya struktur yang wajib dimiliki oleh BPRS sesuai dengan ketentuan OJK. Kurangnya pengawasan, identifikasi risiko dan upaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko serta belum secara berkala evaluasi kebijakan-kebijakan oleh Dewan Komisaris dan DPS. Hasil penerapan tata kelola pada aspek penerapan manajemen risiko, dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal adalah sangat baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BPRS menyampaikan laporan yang berkaitan dengan manajemen risiko, SAF dan APU PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
F1100	Batas maksimum penyaluran dana	2	Secara struktural dan infrastruktur tata kelola pada aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik. BPRS memiliki ketentuan penyaluran BMPD sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Pada proses tata kelola dalam aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik. Lemahnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Hasil penerapan tata kelola pada aspek batas maksimum penyaluran dana adalah baik.
F1200	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	2	Secara struktural dan infrastruktur pada aspek integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi adalah baik. BPRS memiliki sistem informasi yang memadai. Kelemahan pada kompetensi SDM dan sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan yang akurat. Proses penerapan tata kelola pada aspek integritas laporan keuangan dan teknologi informasi adalah baik. Laporan keuangan dan non keuangan disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelemahan pada kesalahan dalam pelaporan yaitu kesalahan dalam pencatatan baik laporan keuangan dan non keuangan, namun hal tersebut tidak dilakukan secara sengaja. Hasil penerapan tata kelola pada aspek integritas laporan keuangan dan teknologi informasi adalah baik.
F1300	Rencana Bisnis BPR Syariah	2	Penerapan Rencana bisnis BPRS secara struktural dan infrastruktur telah berjalan dengan baik. RBB disusun sejalan dengan visi dan misi BPRS. Belum adanya dukungan melalui opini DPS terkait penyusunan RBB dan rencana keuangan berkelanjutan. Proses penerapan tata kelola pada rencana bisnis BPRS berjalan baik. Belum optimalnya tindak lanjut atas pengawasan terhadap pencapaian RBB yang telah dilakukan. Hasil penerapan tata kelola pada rencana bisnis BPRS cukup baik. Seluruh laporan terkait RBB telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja keuangan dan non-keuangan dalam rencana bisnis belum tercapai sesuai target yang ditetapkan.
Nilai Komposit		2	
Peringkat Komposit		2	
Predikat Komposit		Baik	

#### F0100 – Aspek Pemegang Saham

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S0101	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	Komposisi dan persyaratan pemegang saham telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

S0102	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan BPRS melalui musyawarah mufakat dan telah tercantum dalam anggaran dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P0101	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR Syariah kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Pelaksanaan misi dalam mencapai visi BPRS dikomunikasikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan rencana bisnis bank.
P0102	Pemantauan terhadap perkembangan BPR Syariah melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris	Pemegang Saham melakukan pemantauan terhadap perkembangan BPRS melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris. Laporan hasil pengawasan juga disampaikan Dewan Komisaris melalui RUPS tahunan.
P0103	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR Syariah melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain	BPRS mendapatkan dukungan dari pemegang saham baik dari sisi penguatan modal dan penyaluran pembiayaan.
P0104	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS	Pemegang Saham memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, namun belum secara konsisten untuk menghindari hal-hal berikut seperti benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS.
P0105	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0101	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi.
H0102	Perkembangan kinerja BPR Syariah sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya	Perkembangan kinerja BPRS sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi permodalan. Pada periode Desember 2025 BPRS telah mendapatkan persetujuan penambahan modal disetor.
H0103	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS	Terdapat benturan kepentingan, intervensi yang berkaitan dengan pemberhentian dewan Direksi, namun tidak terdapat indikasi yang mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu.
H0104	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.

#### **F0200 - Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi**

<b>Kode</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
-------------	---------------------------	-------------------

A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S0201	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan	PT BPRS Aman Syariah dengan modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 mempunyai 2 orang Direksi, yaitu Direktur Utama yang dijabat oleh Bapak Rafiq Kautsar dan Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan yang dijabat oleh Bapak Sugiyanto.
S0202	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di Provinsi Lampung. Direktur Utama beralamat di: Jl. Manunggal, Gang Pala V, No. 07, Rt/Rw 009/005, Kel. Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro. Dan Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan beralamat di: Dusun Rowo Tanggal, Rt/ Rw 012/004, Desa Balerejo, Kec. Batanghari, Lampung Timur.
S0203	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada lembaga keuangan ataupun perusahaan lain sesuai dengan ketentuan OJK.
S0204	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau Komisaris sesuai dengan ketentuan OJK.
S0205	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi	Direksi telah memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, dan telah menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.
S0206	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, antara lain mempertimbangkan pola hubungan kerja dengan DPS; b. pengorganisasian BPR Syariah dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi	Sesuai dengan ketentuan, Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat yang berisi etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat.
S0207	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR Syariah	Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPRS.
S0208	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan atau jasa profesional sebagai konsultan.
S0209	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR Syariah sesuai dengan ketentuan	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK, serta terus melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang tercermin dari keikutsertaan Direksi dalam pelatihan yang diadakan pihak eksternal.
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		

P0201	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan profesional dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada pihak lain.
P0202	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi dengan menekankan kepada seluruh divisi terkait untuk melakukan koordinasi pada kegiatan operasional BPRS.
P0203	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk kaji ulang ekstern terhadap tata kelola syariah atau temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang, Prinsip Syariah, dan temuan berulang) dan rekomendasi dari DPS, satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, DPS, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain	Direksi melaksanakan komitmen atas hasil temuan SKAI, audit ekstern, dan OJK, dan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dari Komisaris dan DPS.
P0204	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan DPS	Direksi memberikan data dan informasi kepada Komisaris dan DPS melalui rapat Direksi dan Komisaris dan DPS setiap bulannya.
P0205	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
P0206	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan/atau opini DPS, serta terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat	Direksi dalam mengambil keputusan pada kebijakan dan keputusan strategis dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris dan opini DPS.
P0207	Direksi menghadiri rapat DPS bersama Direksi secara berkala dan Direksi bersama-sama dengan DPS mendokumentasikan hasil rapat beserta perbedaan pendapat dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Direksi menghadiri rapat DPS bersama Direksi dan mendokumentasikan hasil rapat beserta perbedaan pendapat dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan OJK.
P0208	Direksi tidak menggunakan BPR Syariah untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR Syariah, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR Syariah, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Direksi tidak memanfaatkan BPRS untuk kepentingan pribadi dan mendapatkan keuntungan lainnya selain yang telah ditetapkan didalam RUPS.
P0209	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan, Prinsip Syariah, dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	Direksi dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki sesuai prinsip kehati-hatian dan syariah.
P0210	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPRS yang dapat memengaruhi

	strategis BPR Syariah yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR Syariah dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai	hak dan kewajiban pegawai melalui rapat koordinasi Direksi dan karyawan secara berkala.
P0211	Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR Syariah yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, anggota DPS, dan/atau pemegang saham BPR Syariah	Direksi mengungkapkan kepemilikan saham pada BPRS dan perusahaan lain; serta hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, anggota DPS, dan/atau pemegang saham BPRS.
P0212	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab	Anggota Direksi menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
P0213	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi.
P0214	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR Syariah	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai.
P0215	Direksi menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.	Direksi menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0201	Direksi melaksanakan tugas dengan baik termasuk penerapan Prinsip Syariah dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Pertanggungjawaban tugas Direksi disampaikan pada pemegang saham melalui RUPS setiap tahunnya.
H0202	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR Syariah	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPRS
H0203	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
H0204	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Risalah rapat Direksi telah didokumentasikan dengan baik.
H0205	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR Syariah dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi termasuk terkait Prinsip Syariah yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR Syariah, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR Syariah (termasuk permasalahan yang terkait dengan pelanggaran Prinsip Syariah), dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Adanya peningkatan kemampuan anggota Direksi dengan keikutsertaan dalam berbagai pelatihan meskipun belum sepenuhnya dapat menyelesaikan permasalahan BPRS sehingga pencapaian kinerja belum sesuai ekspektasi pemangku kepentingan.
H0206	Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Laporan tata kelola disampaikan kepada OJK, pemegang saham, dan asosiasi BPR/BPR Syariah serta dilakukan publikasi melalui website.

**F0300 - Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris**

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S0301	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Saat ini jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) yaitu Komiaris Utama yang dijabat oleh H. Mahfud.
S0302	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Komisaris bertempat tinggal di dekat kantor pusat BPRS yaitu di Dusun IV Pasar, Rt/Rw: 012/005, Sumbergede Ke. Sekampung, Lampung Timur.
S0303	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain mempertimbangkan pola hubungan kerja dengan DPS; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang paling sedikit mengatur tentang etika kerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, waktu kerja, dan rapat.
S0304	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan pada lembaga keuangan ataupun perusahaan lain.
S0305	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak terdapat hubungan keluarga, hubungan keuangan dan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi sesuai dengan ketentuan OJK.
S0306	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, DPS, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	PT BPRS Aman Syariah belum memiliki Komisaris Independen.
S0307	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR Syariah	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK, serta melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dengan keikutsertaan Dewan Komisaris dalam sosialisasi dan pelatihan eksternal.
S0308	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan DPS	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan DPS.
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
P0301	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR Syariah dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak	Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik salah satunya dengan melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi dan tidak

	memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS	memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
P0302	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR Syariah sesuai ketentuan. Pelaksanaan tata kelola meliputi tata kelola yang baik dan tata kelola syariah	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis, namun belum secara berkala mengevaluasi kebijakan tata kelola dan manajemen risiko BPRS.
P0303	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR Syariah, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan ketentuan mengenai batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan	Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan BPRS, kecuali terkait penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan OJK terkait BMPD.
P0304	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang, Prinsip Syariah, dan temuan berulang) dan rekomendasi dari DPS, satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, DPS, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan	Dewan Komisaris belum secara konsisten memastikan Direksi telah menindaklanjuti hasil temuan dari Audit Intern, Audit Ekstern dan OJK serta hasil pengawasan Dewan Komisaris dan DPS dan belum meminta Direksi menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan kepada Dewan Komisaris.
P0305	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR Syariah	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPRS. Penjelasan disampaikan oleh Direksi pada rapat koordinasi Direksi dan Komisaris.
P0306	Dewan Komisaris meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan terkait Prinsip Syariah dalam hal BPR Syariah tidak memiliki komite	Dewan Komisaris meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan terkait Prinsip Syariah.
P0307	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten	Dewan Komisaris melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris namun belum secara berkala melakukan evaluasi pada pedoman tersebut.
P0308	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan melakukan rapat koordinasi setiap bulan.
P0309	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris	Dewan komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan melakukan tugas rapat koordinasi setiap bulan. Pengambilan keputusan pada rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
P0310	Dewan Komisaris menghadiri rapat DPS bersama Dewan Komisaris secara berkala dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan DPS telah mendokumentasikan hasil rapat beserta perbedaan pendapat dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Dewan Komisaris menghadiri rapat DPS bersama Dewan Komisaris secara berkala dan mendokumentasikan hasil rapat beserta perbedaan pendapat dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan OJK.

P0311	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR Syariah untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR Syariah, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR Syariah, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPRS untuk kepentingan pribadi dan tidak mendapat keuntungan selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.
P0312	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan DPS	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan DPS.
P0313	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris	BPRS belum memiliki komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
P0314	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan DPS	Dewan Komisaris belum melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan DPS.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0301	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.
H0302	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris	Hasil rapat Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
H0303	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran. Kebijakan remunerasi anggota DPS memperhatikan risiko dan kompleksitas tugas dan tanggung jawab anggota DPS serta memperhatikan proporsionalitas terhadap remunerasi Dewan Komisaris.	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran. Kebijakan remunerasi anggota DPS memperhatikan risiko dan kompleksitas tugas dan tanggung jawab anggota DPS serta memperhatikan proporsionalitas terhadap remunerasi Dewan Komisaris.
H0304	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada OJK sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.
H0305	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR Syariah termasuk terkait Prinsip Syariah yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR Syariah, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR Syariah (termasuk permasalahan yang terkait dengan pelanggaran Prinsip Syariah), dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Kurangnya peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPRS termasuk terkait Prinsip Syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPRS, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR Syariah (termasuk permasalahan yang terkait dengan pelanggaran Prinsip Syariah), dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.

#### **F0400 - Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS**

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S0401	Jumlah anggota DPS sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS Aman Syariah memiliki 2 (dua) anggota Dewan Pengawas Syariah, yaitu Ketua DPS dan anggota DPS. Ketua DPS adalah H. Agus Wibowo, M.M dan anggota DPS adalah H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si.
S0402	DPS memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota DPS yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS; b. pengaturan rapat DPS; dan c. pola hubungan kerja DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris	DPS memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang sedikitnya memuat antara lain tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS; pengaturan rapat DPS; namun belum terdapat pengaturan pola hubungan kerja DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
S0403	DPS tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Seluruh anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota DPS di lembaga keuangan syariah lainnya.
S0404	Seluruh anggota DPS memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepemilikan saham, serta remunerasi dan fasilitas sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota DPS memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepemilikan saham, serta remunerasi dan fasilitas sesuai dengan ketentuan OJK.
S0405	DPS memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kesempatan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR Syariah.	DPS memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK, serta melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian dengan ikutsertanya DPS dalam pelatihan yang diadakan oleh DSN MUI.
S0406	DPS memiliki fungsi pendukung DPS yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.	Dewan Pengawas Syariah didukung oleh pegawai BPRS dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P0401	DPS melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan BPR Syariah dengan memperhatikan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik	DPS melakukan pengawasan kinerja Direksi dan memberikan nasihat serta saran kepada Direksi dalam kaitannya dengan prinsip syariah, namun dalam pelaksanaannya DPS perlu meningkatkan pengawasan pada seluruh aktivitas perbankan agar sesuai dengan prinsip syariah.
P0402	DPS mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola syariah serta kebijakan strategis BPR Syariah yang menjadi bagian dari rencana bisnis BPR Syariah	DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tata kelola yang baik.
P0403	DPS menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	DPS menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

P0404	DPS menyelenggarakan rapat DPS (termasuk rapat DPS bersama Direksi, Dewan Komisaris, atau fungsi terkait tata kelola syariah) secara berkala dan mendokumentasikan hasil rapat beserta perbedaan pendapat dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	DPS melakukan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan mendokumentasikan hasil rapat pada risalah rapat.
P0405	Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai	Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan fatwa DSN-MUI.
P0406	DPS tidak memanfaatkan BPR Syariah untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR Syariah	DPS tidak memanfaatkan BPRS untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan BPRS.
P0407	DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR Syariah, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS	DPS tidak mengambil dan menerima keuntungan pribadi dari BPRS, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
P0408	DPS mengikuti kegiatan pengembangan kualitas DPS secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	DPS mengikuti kegiatan pengembangan kualitas DPS yaitu dengan keikutsertaan DPS dalam sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh DSN MUI.
P0409	DPS mengungkapkan: a. kepemilikan sahamnya pada BPR Syariah yang bersangkutan dan perusahaan lain; b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham pengendali BPR Syariah; c. rangkap jabatan DPS ; dan d. remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS	DPS mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada BPRS; dan DPS tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham pengendali BPRS; DPS tidak merangkap jabatan DPS; dan remunerasi serta fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0401	Opini DPS disampaikan sesuai batas waktu yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja DPS	Penyampaian opini DPS belum sesuai batas waktu yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja DPS.
H0402	Laporan hasil pengawasan DPS disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	DPS menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada OJK setiap semester, namun terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan pengawasan DPS.
H0403	Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Risalah rapat DPS terdokumentasi dengan baik.
H0404	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota DPS dalam pengawasan kesesuaian kegiatan BPR Syariah dengan Prinsip Syariah yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR Syariah, penurunan pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap Prinsip Syariah, dan penyelesaian permasalahan yang terkait dengan pelanggaran terhadap Prinsip Syariah	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota DPS dengan keikutsertaan anggota DPS dalam pelatihan yang diadakan oleh DSN MUI, namun belum secara signifikan menurunkan tingkat pelanggaran prinsip syariah karena masih sering ditemukannya pelanggaran terhadap pemenuhan bukti murabahah.

**F0500 – Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite**

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S0501	BPR Syariah telah memiliki Komite Direksi dan Komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
S0502	BPR Syariah telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing-masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
S0503	Terdapat anggota DPS sebagai anggota komite Dewan Komisaris	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P0501	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite pembiayaan membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan pembiayaan.	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0502	Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0503	Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0504	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS.	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0505	Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0506	Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja Komite secara konsisten	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
P0507	Anggota DPS yang menjadi anggota komite Dewan Komisaris berpartisipasi aktif dalam komite Dewan Komisaris	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		

H0501	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian pembiayaan serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
H0502	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern termasuk audit intern syariah, penerapan manajemen risiko termasuk manajemen risiko syariah, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
H0503	Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite	BPRS dengan Modal Inti kurang dari Rp80.000.000.000 belum memiliki Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.

#### F0600 – Penanganan Benturan Kepentingan

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S0601	BPR Syariah memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR Syariah, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi	BPRS telah memiliki kebijakan benturan kepentingan.
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
P0601	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan	Apabila terjadi benturan kepentingan akan diungkapkan dan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
H0601	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan.
H0602	Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR Syariah diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik	Dalam hal terjadi benturan kepentingan yang dapat merugikan BPRS akan diungkapkan dalam setiap keputusan dan didokumentasikan dengan baik.
H0603	BPR Syariah berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik	BPRS menangani benturan kepentingan dengan baik.

#### F0700 – Penerapan Fungsi Kepatuhan

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S0701	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS telah memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan OJK.
S0702	BPR Syariah memiliki Satuan Kerja kepatuhan termasuk kepatuhan syariah atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS memiliki Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah sesuai dengan ketentuan OJK.
S0703	Satuan Kerja kepatuhan termasuk kepatuhan syariah atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah telah menyusun dan/atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah telah menyusun dan menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.
S0704	BPR Syariah telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada Satuan Kerja kepatuhan termasuk kepatuhan syariah atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif	BPRS berupaya menyediakan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan termasuk fungsi kepatuhan syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P0701	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan fungsi kepatuhan syariah merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR Syariah antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini	Direktur Kepatuhan melakukan upaya agar terciptanya budaya kepatuhan dengan merumuskan strategi budaya kepatuhan serta memberikan arahan melalui sosialisasi intern BPRS.
P0702	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan fungsi kepatuhan syariah memastikan kegiatan usaha BPR Syariah telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan	Direktur Kepatuhan memastikan kegiatan BPRS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
P0703	Satuan Kerja kepatuhan dan kepatuhan syariah atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi kepatuhan syariah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	PE Kepatuhan memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur dan kegiatan BPRS sesuai dengan peraturan undang-undang dan prinsip syariah. namun dalam hal pengawasan kegiatannya masih perlu ditingkatkan.
P0704	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan fungsi kepatuhan syariah memantau dan menjaga kepatuhan BPR Syariah terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk mencegah Direksi BPR Syariah untuk tidak	Direktur Kepatuhan dan fungsi kepatuhan syariah mengawasi kepatuhan BPRS terhadap seluruh komitmen BPRS kepada OJK atau otoritas lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk mencegah Direksi BPRS untuk tidak menetapkan kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk pemenuhan Prinsip Syariah.

	menetapkan kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk pemenuhan Prinsip Syariah	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0701	BPR Syariah berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan	Masih adanya pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan intern dan prinsip syariah seperti ketidakpatuhan terhadap SOP dan pemenuhan bukti murabahah, namun seluruh aktivitas BPRS tetap berpedoman pada ketentuan intern, OJK, perundang-undangan dan prinsip syariah sesuai dengan fatwa DSN MUI.
H0702	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara lengkap dan tepat waktu.

**F0800 – Penerapan Fungsi Audit Intern**

<b>Kode</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S0801	BPR Syariah memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern syariah yang melekat pada fungsi audit intern sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS memiliki Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern syariah yang melekat pada fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan OJK.
S0802	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.	Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan OJK serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.
S0803	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah independen terhadap fungsi operasional.	Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah independen terhadap fungsi operasional.
S0804	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.	Pejabat Eksekutif yang menangani audit intern termasuk audit intern syariah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
S0805	BPR Syariah telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern dan fungsi audit intern syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif	BPRS menyediakan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai serta berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai operasional perbankan syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif.

B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
P0801	BPR Syariah menerapkan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR syariah dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR syariah dan masyarakat	Penerapan fungsi Audit Intern termasuk fungsi audit intern syariah berpedoman pada ketentuan audit yang disusun oleh BPRS dan OJK.
P0802	BPR Syariah menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah	BPRS belum menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang.
P0803	Pelaksanaan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	Pelaksanaan fungsi audit intern dilaksanakan cukup efektif dan memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
P0804	BPR Syariah melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern termasuk fungsi audit intern syariah	BPRS melaksanakan peningkatan keterampilan SDM dengan mengikutsertakan pada pelatihan tentang audit intern.
P0805	Fungsi audit intern berkoordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.	Fungsi audit intern berkoordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
H0801	BPR Syariah mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS belum mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan, namun apabila terdapat permintaan OJK untuk melakukan presentasi program audit, maka akan dilakukan sesuai dengan permintaan OJK.
H0802	BPR Syariah menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern termasuk pelaksanaan fungsi audit intern syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	BPRS menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern termasuk pelaksanaan fungsi audit intern syariah kepada OJK sesuai dengan ketentuan OJK secara lengkap dan tepat waktu.

### F0900 – Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S0901	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit,	Penugasan audit kepada AP dan KAP telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	
S0902	Penugasan kepada Akuntan Publik dan KAP atas kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup kaji ulang, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian kaji ulang, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	BPRS tidak melakukan kaji ulang ekstern.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P0901	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR Syariah dan kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah, BPR Syariah menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Audit laporan keuangan tahunan BPRS dilakukan sesuai ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yaitu dengan menunjuk AP dan KAP yang terdaftar di OJK.
P0902	BPR Syariah telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	BPR Syariah telah melaporkan hasil audit KAP kepada OJK secara tepat waktu.
P0903	BPR Syariah yang melakukan penawaran umum melakukan kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS tidak melakukan kaji ulang ekstern
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H0901	Hasil audit dan <i>management letter</i> telah menggambarkan permasalahan BPR Syariah dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.	Hasil audit dan komentar disampaikan oleh KAP secara transparan dan menggambarkan permasalahan BPRS.
H0902	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Hasil audit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
H0903	BPR Syariah menyampaikan laporan hasil kaji ulang ekstern tata kelola syariah kepada OJK sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS tidak melakukan kaji ulang ekstern

**F1000 – Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern**

<b>Kode</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S1001	BPR Syariah memiliki Komite, Satuan Kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti <i>fraud</i> dan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPRS belum memiliki Komite dan Satuan Kerja, namun telah memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah, termasuk juga fungsi anti fraud dan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan OJK.

S1002	BPR Syariah memiliki dan mengkinikan kebijakan manajemen risiko termasuk risiko yang berkaitan dengan penerapan Prinsip Syariah, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko	BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penerapan limit risiko.
S1003	BPR Syariah memiliki dan mengkinikan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko termasuk pemenuhan Prinsip Syariah yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku	BPRS telah memiliki prosedur mengenai penerbitan produk dan aktivitas baru yang didalamnya juga terdapat manajemen pengelolaan risiko dan prinsip syariah.
S1004	BPR Syariah telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi manajemen risiko syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	BPR Syariah menyediakan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dan terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai operasional perbankan syariah pada Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi manajemen risiko syariah untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P1001	Komite, Satuan Kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti <i>fraud</i> dan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah, termasuk fungsi anti fraud dan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan OJK.
P1002	Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti <i>fraud</i> , program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko, yaitu dengan menyusun kebijakan manajemen risiko, menyusun ketentuan persetujuan transaksi, menumbuhkan budaya sadar risiko, memastikan peningkatan kompetensi SDM dan memastikan SDM pada manajemen risiko independen serta bertanggung jawab pada penerapan manajemen risiko.
P1003	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti <i>fraud</i> dan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko, yaitu dengan memberikan persetujuan dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan memutuskan permohonan transaksi yang diajukan oleh Direksi yang harus mendapat persetujuan Komisaris. Namun Dewan Komisaris belum secara berkala melakukan evaluasi pada kebijakan manajemen risiko serta pada kebijakan strategi anti fraud dan APU PPT PPSPM.

P1004	DPS paling sedikit mencakup: a. mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.	DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko, yaitu dengan melakukan evaluasi pada kebijakan manajemen risiko dan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan prinsip syariah.
P1005	BPR Syariah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko	BPRS melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap faktor risiko.
P1006	BPR Syariah menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan	BPRS menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan.
P1007	BPR Syariah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menerapkan program APU PPT dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan OJK.
P1008	BPR Syariah menerapkan strategi anti <i>fraud</i> secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menerapkan strategi anti fraud sesuai dengan ketentuan OJK.
P1009	BPR Syariah menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh	BPRS menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, meliputi pengawasan atas pelaksanaan kegiatan BPRS yang harus sesuai dengan peraturan OJK, perundang-undangan, ketentuan intern dan prinsip syariah. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, kini dan utuh. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional serta mengidentifikasi kelemahan/penyimpangan secara dini dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta akan melaksanakan pengendalian intern lebih optimal.
P1010	BPR Syariah menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan OJK yaitu BPRS dengan modal inti dibawah 50 miliar rupiah wajib mengelola 4 risiko yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.
P1011	BPR Syariah memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh	BPRS memiliki sistem informasi yang cukup memadai yaitu mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.
P1012	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko	Direksi terus berupaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya sadar risiko dan memastikan adanya peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan manajemen risiko melalui sosialisasi dan pelatihan.
P1013	Fungsi manajemen risiko termasuk fungsi manajemen risiko syariah berkoordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.	Fungsi manajemen risiko melekat pada fungsi manajemen risiko syariah dan berkoordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H1001	BPR Syariah menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki	BPRS telah melaporkan profil risiko yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas setiap semester kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik	
H1002	BPR Syariah menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Apabila terdapat produk dan aktivitas baru, BPRS akan menyusun laporan produk dan aktivitas baru dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
H1003	BPR Syariah menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti <i>fraud</i> secara rutin serta laporan kejadian <i>fraud</i> yang berdampak signifikan	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, BPRS akan menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti <i>fraud</i> secara rutin serta laporan kejadian <i>fraud</i> yang berdampak signifikan mulai semester II tahun 2025.

#### **F1100 – Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern**

<b>Kode</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S1101	BPR Syariah telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPD termasuk penyaluran dana kepada pihak terkait, kelompok nasabah penerima fasilitas, dan/atau nasabah penerima fasilitas besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan pembiayaan BPR Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	BPRS memiliki ketentuan Batas Minimum Penyaluran Dana (BMPD) yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan ketentuan penyaluran pembiayaan yang berpedoman pada ketentuan OJK yang berlaku.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P1101	BPR Syariah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPD agar disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Dalam hal adanya peraturan baru terkait BMPD, maka BPRS akan melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
P1102	Proses penyaluran dana oleh BPR Syariah kepada pihak terkait dan/atau penyaluran dana besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPD dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk prinsip syariah	Penyaluran dana kepada pihak terkait maupun penyaluran dana besar berpedoman pada ketentuan OJK dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta prinsip syariah.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H1101	Laporan penyaluran dana oleh BPR Syariah kepada pihak terkait dan/atau penyaluran dana yang melanggar dan/atau melampaui BMPD telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Pelaporan penyaluran dana kepada pihak terkait dan penyaluran dana yang melanggar dan/atau melampaui BMPD dilaporkan kepada OJK.
H1102	BPR Syariah tidak melanggar dan/atau melampaui BMPD sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak terjadi pelanggaran BMPD selama periode penilaian.

**F1200 – Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi**

Kode	Kriteria/Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
S1201	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang cukup memadai sesuai ketentuan termasuk SDM yang cukup kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.
S1202	BPR Syariah memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris dan DPS	BPRS memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris dan DPS.
S1203	BPR Syariah telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
P1201	BPR Syariah memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi	BPRS memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.
P1202	BPR Syariah menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan sesuai ketentuan OJK.
P1203	BPR Syariah menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola termasuk laporan transparansi penerapan tata kelola syariah, laporan keuangan tahunan BPR Syariah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan, serta laporan keberlanjutan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan OJK.
P1204	BPR Syariah melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR Syariah dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan penggunaan data nasabah BPRS berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan OJK.
P1205	BPR Syariah menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis dan cakupan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPRS menyusun dan menyajikan laporan/ informasi dengan tata cara, jenis dan cakupan sesuai dengan ketentuan OJK.
P1206	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing,	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, adapun terdapat kesalahan pencatatan yang tidak sesuai SAK, hal tersebut tidak dilakukan dengan sengaja.

	kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
H1201	Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR Syariah dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR Syariah yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat	BPRS tidak melakukan terkait rekayasa keuangan atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPRS atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPRS.
H1202	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan dipublikasikan sesuai ketentuan OJK.
H1203	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan.

### F1300 – Rencana Bisnis BPR Syariah

<b>Kode</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>		
S1301	Rencana bisnis BPR Syariah termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR Syariah dan didukung opini DPS	RBB dan rencana keuangan berkelanjutan disusun sesuai dengan visi dan misi BPRS oleh Dieksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris namun belum didukung oleh opini DPS.
S1302	Rencana bisnis BPR Syariah menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR Syariah yang mempengaruhi keberlangsungan usaha BPR Syariah dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Penyusunan RBB berpedoman pada ketentuan OJK yang meliputi rencana jangka pendek, menengah dan panjang.
S1303	Rencana bisnis BPR Syariah didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur	RBB didukung oleh pemegang saham.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>		
P1301	Rencana bisnis BPR Syariah disusun secara realistis, komprehensif dan terukur ( <i>achievable</i> ) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR Syariah; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian;	Penyusunan RBB dengan mempertimbangkan faktor ekstern dan intern yang dapat berpengaruh pada bisnis, prinsip kehati-hatian, asas perbankan yang sehat serta prinsip syariah.

	c. penerapan manajemen risiko; dan d. Prinsip Syariah	
P1302	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR Syariah	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pencapaian RBB.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
H1301	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan RBB, laporan penyesuaian RBB, serta laporan realisasi RBB dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku.
H1302	Indikator kinerja keuangan dan non-keuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham	Indikator kinerja keuangan dan non-keuangan dalam rencana bisnis belum tercapai sesuai target yang ditetapkan.

**PT BPRS AMAN SYARIAH**

**LAPORAN REALISASI  
AKSI KEUANGAN  
BERKELANJUTAN**

**KANTOR PUSAT**

PERIODE  
**2025**

**PT BPRS AMAN SYARIAH**

Jl. Raya Sekampung, Sumbergede, Kec. Sekampung,

Kab. Lampung Timur, 34382, Telp. 0725-5100000

Email : [bprs\\_amansyariah@yahoo.co.id](mailto:bprs_amansyariah@yahoo.co.id)

Website : [www.bankamansyariah.co.id](http://www.bankamansyariah.co.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**  
**PT BPRS AMAN SYARIAH**

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyetujui Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Aman Syariah Tahun 2025 yang telah dibuat sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT BPRS Aman Syariah  
Lampung Timur, 23 April 2026

Dewan Direksi



Rafiq Kausar  
Direktur Utama



Sugiyanto  
Direktur Yang Membawahi  
Fungsi Kepatuhan

## BAB I. PROFIL PERUSAHAAN

### 1. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

PT BPRS Aman Syariah merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang didirikan pada tahun 2014 dengan akta Notaris No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, SH dan mendapat pengesahan dari Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kemenkumham) No.AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.1/2014 tentang pemberian izin prinsip pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 02 Januari 2015 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.237/PB.131/2014 tentang pemberian izin usaha pada tanggal 30 Desember 2014.

Tujuan dibentuknya PT BPRS Aman Syariah adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Lampung. PT BPRS Aman Syariah berpusat di Jalan Raya Sekampung Kelurahan Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan 1 Kantor Kas yang terletak Komplek Pertokoan Pasar KOPINDO Kota Metro. PT BPRS Aman Syariah sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian yang fungsinya pada saat ini tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPRS Aman Syariah berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank terdepan dan terbesar di Provinsi Lampung” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Lampung.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi PT BPRS Aman Syariah serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “BPR Syariah Terdepan Dan Terbesar Di Provinsi Lampung”, PT BPRS Aman Syariah memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder*. PT BPRS Aman Syariah terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti, oleh karena itu PT BPRS Aman Syariah senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

### 2. VISI DAN MISI

#### 1) Visi BPRS

Menjadi BPR Syariah terbesar di Lampung yang tumbuh secara sehat dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

#### 2) Misi BPRS

- a. Meningkatkan perluasan jaringan dengan pembukaan kantor cabang di wilayah yang strategis.
- b. Meningkatkan pelayanan secara profesional, Syariah dan Amanah yang memiliki nilai tambah.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang berbasis syariah.
- d. Membangun dan menerapkan Good Corporate Governance (GCG) di seluruh jenjang organisasi.
- e. Meningkatkan fungsi dan peran bank kepada masyarakat secara luas yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan penerapan bisnis dan operasional dengan menerapkan prinsip *prudent*.
- g. Peningkatan permodalan yang seimbang sejalan pertumbuhannya pertumbuhan aset dan pendapatannya.

### 3. SKALA USAHA

PT BPRS Aman Syariah berdasarkan data kinerja sampai dengan periode 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

No.	Keterangan	Pencapaian Periode 2024 (Rp)
1	Aset	41.536.859.894
2	DPK	16.464.637.129
3	Pembiayaan	31.981.873.794

4	Liabilitas	31.164.637.129
---	------------	----------------

#### 4. KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

##### 1) Kinerja Ekonomi

No.	Keterangan	Pencapaian Periode 2025 (Rp)
1	Aset	41.536.859.894
2	Pembiayaan	31.981.873.794
3	Modal kerja	5.714.257.784
4	Investasi	1.542.106.558
5	Konsumtif	24.725.509.452
6	Dana Pihak Ketiga	16.464.637.129
7	Tabungan Wadiah	4.524.628.222
8	Tabungan Mudharabah	5.257.836.907
9	Deposito	6.682.172.000
10	Pendapatan Operasional	3.930.200.957
11	Beban Operasional	3.544.802.426
12	Laba/Rugi	308.565.649

##### 2) Kinerja Lingkungan Hidup

No.	Keterangan	Jumlah Biaya Periode 2025 (Rp)
1	Listrik	43.130.817
2	ATK	16.899.000
3	Kertas	3.825.000
4	Air Minum	

##### 3) Kinerja Sosial

No.	Bidang Kegiatan Sosial	Periode 2025 (Rp)
1	Pendidikan	0
2	Bencana Alam	2.000.000
3	Keagamaan	850.000
4	Lain-lain	21.834.500
<b>Total</b>		24.684.500

##### 4) Sumber Daya Manusia

No.	Keterangan	Jumlah
1	Dewan Pengurus	
	Dewan Direksi	2
	Dewan Komisaris	1
	Dewan Pengawas Syariah	2
2	Pendidikan	
	S3	-
	S2	1
	S1	18
	D3	2
	SMA	9
3	Status Ketenagakerjaan	
	Karyawan Tetap	12
	Karyawan Kontrak	18
5	Jabatan	
	Kepala Bagian/Pejabat Eksekutif	5
	Staff	18
	Karyawan Dasar	7

<b>Total Karyawan</b>	30
-----------------------	----

5) Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham (Rp)	Jumlah Lembar Saham	Presentase Kepemilikan Saham (%)
1	Muhammad Rosyid Abdullah	4.535.000.000	4.535	39,43
2	Mahfud	2.224.000.000	2.224	19,34
3	Ummu Habibah Abdul Hady	1.454.000.000	1.454	12,64
4	Sugiyanto	632.000.000	632	5,50
5	Yum Badariah	516.000.000	516	4,49
6	Winarto	434.000.000	434	3,77
7	Dian Puspitasari	374.000.000	374	3,25
8	Anisa Lutfi Fauziah	365.000.000	365	3,17
9	Mohamad Taufik Hidayat	275.000.000	275	2,39
10	Dul Rohim	207.000.000	207	1,80
11	Rafiq Kautsar	149.000.000	149	1,30
12	Sunaryo	137.000.000	137	1,19
13	Agus Wibowo	135.000.000	135	1,17
14	Miftahul Fajar	63.000.000	63	0,55

## BAB II. STRATEGI BERKELANJUTAN

### 1. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Dalam menjalankan organisasinya PT BPRS Aman Syariah memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk BPRS yang lebih baik. PT BPRS Aman Syariah berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan, diantaranya:

- 1) Nasabah, yaitu dengan memberikan layanan yang cepat, ramah, sopan dan santun;
- 2) Karyawan, yaitu dengan membangun keunggulan sumber daya insani yang kompetitif dan memungkinkan untuk tumbuh dalam kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
- 3) Masyarakat, Bank bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada masyarakat dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan;
- 4) Pemegang Saham, menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
- 5) Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencakup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan PT BPRS Aman Syariah secara luas.

### 2. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan keuangan berkelanjutan tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1) Sosial

Pelaksanaan Program sosial yang searah dengan program keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No.	Bidang	Bulan	Program Kegiatan
1	Pendidikan		
2	Keagamaan		
	Pembayaran Marbot Mushola	08-01-2025 06-02-2025	Pemberian Honor kepada Marbot Mushola diharapkan dapat

			meningkatkan kesejahteraan marbot, mendorong untuk lebih rajin dan ikhlas dalam melaksanakan tugas serta meningkatkan kualitas layanan dan kebersihan mushola
	Kegiatan Pengajian Bersama Insan Bank Aman Syariah	21-08-2025	Kegiatan Pengajian Insan Bank Aman Syariah dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh insan Bank Aman Syariah, mempererat silaturahmi dan meningkatkan motivasi kerja serta menjadi wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama
3	Bencana Alam		
	Penggalangan dana peduli Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat	01-12-2025	Aksi berbagi untuk korban Bencana Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat yang diharapkan dapat meringankan beban para korban bencana, memperkuat solidaritas sosial dan membangun komunitas yang lebih harmonis
4	Lain-lain		
	Kegiatan Berbagi dan Tali Kasih kepada Karyawan dan keluarga karyawan yang sakit dan atau meninggal dunia	08-01-2025 30-01-2025 10-02-2025 15-05-2025	Tali Kasih kepada karyawan BPRS yaitu dalam rangka mempererat silaturahmi dan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap musibah yang dialami oleh karyawan
	Bakti Sosial Donor Darah	08-01-2025 29-09-2025	Kegiatan kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk memberikan fasilitas kegiatan donor darah yang dilakukan dilingkungan kantor BPRS Aman Syariah
	Kegiatan berbagi takjil dan Buka Bersama pada Bulan Ramadhan	14-02-2025 12-03-2025 19-03-2025 25-03-2025	Kegiatan berbagi makan yang dilakukan selama bulan suci Ramadhan yang dilaksanakan di Kantor pusat dan kantor kas BPRS Aman Syariah

2) Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPRS Aman Syariah terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPRS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Bank berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan kertas yang berlebihan. Di tahun 2024 BPRS Aman Syariah telah berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi penggunaan sampah plastik dengan tidak lagi menggunakan air minum kemasan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan Bank. Selanjutnya seluruh karyawan dihimbau untuk membawa *tumbler* (botol minum) masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan Bank. Sepanjang tahun 2025 tercatat penggunaan untuk kebutuhan listrik, air dan kebutuhan pencetakan sebagai berikut:

No	Jenis Penggunaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Listrik	4.158.99	3.763.209	3.613.828	3.211.767	3.033.780	3.178.395

2	Kertas	225.000	450.000	450.000	225.000	225.000	225.000
3	Air Minum	100.000	100.000	100.000	160.000	100.000	100.000
4	ATK	891.000	1.174.000	1.613.000	1.005.000	1.484.000	1.521.500

No	Jenis Penggunaan	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Listrik	3.386.576	3.980.925	3.734.605	3.642.432	3.758.442	3.667.859
2	Kertas	225.000	450.000	225.000	450.000	450.000	225.000
3	Air Minum	100.000	100.000	140.000	160.000	120.000	100.000
4	ATK	934.000	2.855.500	923.000	1.556.000	1.542.000	1.400.000

### 3) Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPRS Aman Syariah akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Lampung pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT BPRS Aman Syariah berupaya meningkatkan portolio pembiayaan untuk membantu pembiayaan UMKM.

Uraian		Pencapaian Periode 2025 (Rp)	
<b>Produk Usaha</b>			
Penghimpunan Dana	6185 CIF	16.464.637.129	
Penyaluran Dana	357 CIF	31.981.873.794	
<b>Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>			
Pembiayaan usaha berkelanjutan		691.991.896	
Total pembiayaan		31.981.873.794	
<b>Jumlah dan Kualitas Pembiayaan Berdasarkan Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>		<b>Jumlah Pembiayaan (Rp)</b>	<b>Kualitas Pembiayaan</b>
Pengelolaan Limbah		691.991.896	1 (Lancar)
UMKM		4.735.621.951	-

### 3. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun Lampung yang lebih baik dan menjadi Bank Kebanggaan Masyarakat Lampung. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPRS Aman Syariah berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang sehat, terpercaya dalam memberikan layanan kepada masyarakat dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Lampung khususnya di Kabupaten Lampung Timur.

PT BPRS Aman Syariah merancang dan menentukan desain yang akan digunakan untuk menuju Sustainable Banking, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan Sustainable Banking. Fase ini baru akan dilakukan oleh Perusahaan dimulai dari tahun 2025 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya.

PT BPR Syaiah Aman Syariah mempunyai strategi sebagai berikut:

- 1) BPRS akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar.
- 2) Melakukan penghematan energi, air, dan kertas.
- 3) Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
- 4) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- 5) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- 6) Menguatkan kolaborasi dan koordinasi Bank dengan sektor industri hijau.

### BAB III. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

#### 1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPRS Aman Syariah belum memiliki Divisi/Unit Kerja khusus yang bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Namun dalam pelaksanaannya seluruh Divisi/Unit Kerja memiliki peran dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

- 1) Divisi Operasional  
Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan Divisi terkait lainnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan memberikan informasi data hasil/realisasi pencapaian keuangan berkelanjutan kepada Direksi dan Divisi lain yang terkait.
- 2) Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan  
Ikut serta dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan memastikan penyusunan pedoman Bank dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit, Operasional, Kepatuhan dan Likuiditas) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- 3) Divisi Marketing  
Melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan mengelola dokumentasi kegiatan literasi yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya.
- 4) Divisi Umum dan Sumber Daya Insani  
Melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

#### 2. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPRS Aman Syariah memberikan edukasi kepada karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan. Hal ini dapat menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan kompetensi pegawai khususnya tentang Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDI. Adapun pelatihan-pelatihan yang telah diberikan antara lain:

No.	Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelatihan
1.	PELATIHAN PERUBAHAN LAPBUL 2025	PT MITRASOFT GLOBAL PERDANA	06-08 JANUARI 2025
2.	TRAINING AND WORKSHOP PDPS	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	14-15 FEBRUARI 2025
3.	TRAINING & WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETISI & KETENTUAN OPS	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	25-26 APRIL 2025
4.	TRAINING & WORKSHOP ANALISA & PEDOMAN PEMBIAYAAN BPRS	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	21-22 JUNI 2025
5.	TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI LEADERSHIP&SELLING SKILL	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	24-25 JULI 2025
6.	TRAINING PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN AYDA	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	15-16 AGUSTUS 2025
7.	TRAINING & WORKSHOP SUSTAINABLE FINANCE & PENYUSUNAN RAKB BPRS	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	12-13 SEPTEMBER 2025
8.	TRAINING & WORKSHOP STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA & PENGELOLAAN TREASURY	HIMBARSİ DPW LAMPUNG	10 -11 OKTOBER 2025

9.	GATHERING DAN PELATIHAN HARMONISASI	DPP HIMBARSI	8 DESEMBER 2025
----	-------------------------------------	--------------	-----------------

### 3. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PAMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPRS Aman Syariah melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- 1) Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua *stakeholder* dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perBankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
- 2) Pengembangan sumber daya insani dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa.
- 4) Merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas karyawan/pegawai, sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas dan kapabilitas ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
- 5) Menyiapkan sumber daya insani yang dimiliki yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya insani dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen karyawan baru, pelatihan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- 6) Pengembangan dan penyesuaian produk dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
- 7) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka Bank akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan pick up tabungan yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah tanpa harus datang langsung ke Bank.
- 8) PT BPRS Aman Syariah akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja Bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh Bank.
- 9) Mitigasi terhadap kualitas pembiayaan, meliputi:
  - a. Melakukan review atas menurunnya kualitas pembiayaan dan menentukan langkah perbaikan atau penyelesaian agar kualitas membaik.
  - b. Memastikan fungsi internal berjalan dengan baik termasuk pengawasan atas kualitas pembiayaan dan pemenuhan persyaratan pembiayaan sesuai dengan produk.
  - c. Melakukan kunjungan rutin kepada nasabah yang memiliki profil atau penurunan kualitas pembiayaan secara intensif.
- 10) Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan:
  - a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan.
- 11) Meningkatkan pelaksanaan program sosial kemanusiaan sebagai upaya Bank dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat yang ada disekitar Bank.

### 4. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja Bank. Oleh karena itu, senantiasa berusaha

membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Bank selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

**5. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

- 1) PT BPRS Aman Syariah fokus pada perbaikan kondisi kualitas pembiayaan sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
- 2) Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.